



DISDUKCAPIL
K O T A D U M A I



PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN TAHUN 2024



Dinas Kependudukan
Dan Pencatatan Sipil
Kota Dumai



disdukcapil_dumai

SAMBUTAN

Assalaamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta ala, dengan telah selesainya penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Dumai tahun 2024.

Untuk memenuhi ketentuan undang-undang dimana Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan yang rutin dilakukan setiap tahun, yang memberikan gambaran kondisi kependudukan Kota Dumai yang dihasilkan dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

Harapan kami, kiranya Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat digunakan sebagai acuan semua pihak dalam menyusun perencanaan pembangunan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan sekaligus dijadikan basis data dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat. Kami menyadari bahwa buku profil ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif untuk lebih sempurnanya penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini di masa mendatang sesuai dengan pemanfaatan yang dibutuhkan.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Dumai Tahun 2024, khususnya kepada semua Tim Penyusun yang telah bekerja keras dan memberikan upaya terbaiknya dalam menyelesaikan tugas ini. Semoga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai mampu menjadi OPD terdepan dalam pelayanan public dan penyediaan data kependudukan yang akurat dan terkini, serta berperan aktif dalam menyukseskan pembangunan Kota Dumai.

Demikian yang dapat disampaikan.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokaatuh

WALI KOTA DUMAI

PAISAL

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, telah mengamanatkan bahwa Data Kependudukan Skala Nasional diterbitkan secara berkala per semester, yaitu pada 30 Juni untuk semester I dan 31 Desember untuk semester II.

Data Kependudukan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang 24 Tahun 2013 dipergunakan untuk perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan ditingkat kota perlu disusun Profil Perkembangan Kependudukan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan,

Profil Perkembangan Kependudukan yang disusun oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setiap tahunnya menyajikan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu tersusunnya Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024. Semoga buku ini bermanfaat untuk semua pihak.

Dumai, Oktober 2024

KEPALA

ZULFAHREN,S.Sos,M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19760117 200212 1 003

TIM PENYUSUN

Pengarah

ZULFAHREN,S.Sos,M.Si

Penanggung Jawab Penyusunan Profil

T. DEDY PRATAMA,S.Sos

Penanggung Jawab Database Kependudukan

RICKY HENDRA,SE

Ketua

RAJA EVI MARLENNI,SE

Koordinator Pengolahan dan Penyajian Data

FIRDAUS,S.Sos,M.SI

Koordinator Statistik

NORMAN AFRIZA,S.I.P

DAFTAR ISI

SAMBUTAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR TABEL

- I. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
 - C. Ruang Lingkup
 - D. Pengertian Umum
- II. GAMBARAN UMUM DAERAH
 - A. Letak Geografis
 - B. Kondisi Demografis
 - C. Gambaran Ekonomi
 - D. Potensi Daerah
- II. SUMBER DATA
 - A. Registrasi
 - B. Non Registrasi
 - C. Data dari Lintas Sektor
- III. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN
 - A. Kuantitas Penduduk
 - B. Kualitas Penduduk
 - C. Mobilitas Penduduk
- IV. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN
 - A. Kepemilikan Kartu Keluarga
 - B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik
 - C. Kepemilikan Akta
 - D. Kepemilikan Surat Keterangan Orang terlantar
- V. KESIMPULAN

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Grafik persentase penduduk menurut kecamatan
- Gambar 2. Grafik jumlah dan proporsi penduduk
- Gambar 3. Grafik jumlah penduduk dan jenis kelamin
- Gambar 4. Grafik kepadatan penduduk
- Gambar 5. Grafik pertumbuhan penduduk
- Gambar 6. Grafik persentase pertumbuhan penduduk
- Gambar 7. Grafik rasio jenis kelamin
- Gambar 8. Piramida penduduk
- Gambar 9. Grafik rasio ketergantungan
- Gambar 10. Grafik persentase penduduk menurut kelompok umur
- Gambar 11. Grafik penduduk menurut Pendidikan
- Gambar 12. Grafik penduduk menurut agama
- Gambar 13. Grafik kepemilikan akta kelahiran

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------|-----|---|
| Tabel | 1. | Persentase penduduk menurut kecamatan |
| Tabel | 2. | Penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin |
| Tabel | 3. | Penduduk menurut luas wilayah dan kepadatan |
| Tabel | 4. | Perubahan jumlah penduduk menurut kecamatan |
| Tabel | 5. | Angka pertumbuhan penduduk menurut kecamatan |
| Tabel | 6. | Rasio jenis kelamin menurut kecamatan |
| Tabel | 7. | Penduduk menurut kelompok umur, jenis kelamin dan rasio jenis kelamin |
| Tabel | 8. | Penduduk menurut rasio ketergantungan |
| Tabel | 9. | Penduduk menurut kecamatan, muda, produktif dan tua serta jenis kelamin |
| Tabel | 10. | Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin |
| Tabel | 11. | Penduduk menurut kecamatan, status kawin dan jenis kelamin |
| Tabel | 12. | Angka perkawinan kasar menurut kecamatan |
| Tabel | 13. | Angka perkawinan umum menurut kecamatan |
| Tabel | 14. | Angka perceraian kasar menurut kecamatan |
| Tabel | 15. | Angka perceraian umum menurut kecamatan |
| Tabel | 16. | Penduduk, keluarga dan rata-rata anggota keluarga menurut kecamatan |
| Tabel | 17. | Penduduk menurut status hubungan dengan kepala keluarga dan jenis kelamin |
| Tabel | 18. | Penduduk menurut status hubungan dengan kepala keluarga dan jenis kelamin |
| Tabel | 19. | Kepala keluarga menurut jenis kelamin dan kecamatan |
| Tabel | 20. | Kepala keluarga menurut jenis kelamin dan kecamatan |
| Tabel | 21. | Kepala keluarga menurut status kawin, jenis kelamin dan kecamatan |
| Tabel | 22. | Penduduk menurut kecamatan, Pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin |
| Tabel | 23. | Penduduk menurut Pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin |
| Tabel | 24. | Penduduk menurut kecamatan, agama dan jenis kelamin |
| Tabel | 25. | Penduduk menurut agama dan kecamatan |
| Tabel | 26. | Penduduk menurut kecatatan dan jenis kelamin |
| Tabel | 27. | Penduduk menurut kecamatan, proporsi tenaga kerja dan jenis kelamin |
| Tabel | 28. | Penduduk menurut kecamatan, angkatan kerja dan jenis kelamin |
| Tabel | 29. | Kepemilikan Kartu keluarga |
| Tabel | 30. | Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik |
| Tabel | 31. | Kepemilikan Akta Kelahiran Anak (0-5) Tahun |
| Tabel | 32. | Kepemilikan Akta Kelahiran Anak (0-17) Tahun |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk melaksanakan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variable, agar tujuan pembangunan tersebut tercapai. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan membiayai kebutuhan pendudu.

Pembangunan kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintah (kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan/desa) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan, mengamanatkan bahwa data kependudukan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan dibidang pemerintahan, pelayanan public, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengolahan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan pemerintah dan pembangunan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan, dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam pembangunan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, Pendidikan, Kesehatan, dan sebagainya. Disamping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh

pemerintah dan pemerintah daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak kependudukan.

Pemerintah Kota Dumai selaku penyelenggara pelayanan administrasi kependudukan telah melaksanakan pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) yang didukung dengan SIAK sejak tahun 2005. Dan sudah menghasilkan database kependudukan yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran berbagai kondisi dan karakteristik penduduk Kota Dumai.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan database yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, sehingga data yang tersaji valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif, dan tepat waktu dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan.

Diharapkan Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kota Dumai serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Penyajian Profil Perkembangan Kependudukan ini, bertujuan untuk menyajikan data dan informasi perkembangan kependudukan yang up to date, akurat sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan pembangunan kependudukan, perencanaan pembangunan dibidang kependudukan serta untuk mendukung perencanaan pelayanan public dan pembangunan sektor lain.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan meliputi:

- a. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk;
- b. Data kuantitatif yang berkaitan dengan mobilitas penduduk;
- c. Data kuantitatif yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Pengertian Umum

- a. *Penduduk* adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU No. 24 Tahun 2023);
- b. *Kependudukan* adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, kondisi kesejahteraan, yang terkait pula dengan politik, ekonomi, sosial budaya, agama. Dan lingkungan penduduk stempat (UU No. 24 Tahun 2023);
- c. *Administrasi Kependudukan* adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hal lainnya untuk

- elayanan publik dan pembangunan sektor lain (UU No. 24 Tahun 2023);
- d. *Dokumen Kependudukan* adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No. 24 Tahun 2023);
 - e. *Pendaftaran Penduduk* adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan (UU No. 24 Tahun 2023);
 - f. *Pencatatan Sipil* adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada Instansi Pelaksana (UU No. 24 Tahun 2023);
 - g. *Sistem Informasi Administrasi Kependudukan*, selanjutnya disingkat SIAK adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan ditingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (UU No. 24 Tahun 2023);
 - h. *Data Kependudukan* adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (UU No. 24 Tahun 2023);
 - i. *Kualitas Penduduk* adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertaqwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak (UU no.52 Tahun 2009);
 - j. *Profil Perkembangan Kependudukan* adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan (Permendagri No.65 Tahun 2010);

II. GAMBARAN UMUM DAERAH

A. Letak Geografis

Pada era tahun 1930-an, Dumai merupakan suatu dusun nelayan kecil yang terdiri atas beberapa rumah nelayan. Penduduknya bertambah ketika Jepang mendatangkan kaum romusha (pekerja paksa jaman penjajahan jepang) dari Jawa. Seiring perubahan waktu, terjadi perubahan status Dumai sebagai berikut :

- a. Tahun 1945 - 1959, status Dumai tercatat sebagai desa.
- b. Tahun 1959 – 1963, Dumai masuk dalam wilayah Kecamatan Rupert.
- c. Tahun 1963 – 1964, Dumai berpisah dari Kecamatan Rupert dan berubah status menjadi kewedanaan.
- d. Berdasarkan PP Nomor 8 Tahun 1979 tertanggal 11 April 1979, Dumai berubah status menjadi Kota Administratif Pertama di Sumatera dan ke - 11 di Indonesia dibawah Kabupaten Daerah Tingkat (Dati) II Bengkalis.
- e. Berdasarkan UU Nomor 16 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999, Dumai berubah status menjadi Kotamadya Dati II Dumai.
- f. Seiring perkembangan politik di Indonesia, berdasarkan UU Nomor 22 Tahun 1999 maka Kotamadya Dumai berubah menjadi Kota Dumai, Masa Jabatan Walikota Dumai pertama dari tanggal 27 April 1999, menjadi hari jadi (ulang tahun) Kota Dumai.

Filosofi dasar atas peningkatan status Dumai dalam pengelolaan wilayah administrasi pemerintahan adalah untuk memperpendek rentang kendali, mempercepat tingkat pelayanan dan memperbesar peran masyarakat dalam penyelenggaraan, pengelolaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, disamping menangkap peluang pengembangan ekonomi.

Pada awal pembentukannya, Kota Dumai hanya terdiri atas 3 kecamatan, 13 kelurahan dan 9 desa dengan jumlah penduduk hanya 15.699 jiwa, dengan tingkat kepadatan 83,85 jiwa/km². Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pembentukan Kelurahan Bagan Besar, Kelurahan Bukit Kapur dan Kelurahan Sungai Geniot, maka saat ini terdapat 7 (tujuh) Kecamatan dan 36 (tiga puluh enam) Kelurahan di Kota Dumai, serta 546 Rukun Tetangga (RT).

Jumlah Kelurahan , RT Dan Luas Kecamatan, Kota Dumai

| No | Kecamatan | Kelurahan | RT | Luas (km ²) |
|--------|-----------------|-----------|-----|-------------------------|
| 1 | Dumai Barat | 4 | 70 | 45,0 |
| 2 | Dumai Timur | 5 | 90 | 47,5 |
| 3 | Bukit Kapur | 7 | 88 | 200,0 |
| 4 | Sungai Sembilan | 6 | 90 | 975,4 |
| 5 | Medang Kampai | 4 | 30 | 373,0 |
| 6 | Dumai Kota | 5 | 87 | 13,0 |
| 7 | Dumai Selatan | 5 | 91 | 73,5 |
| Jumlah | | 36 | 546 | 1.727 |

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setdako Dumai.

Kondisi Geografis

Kota Dumai merupakan kabupaten/kota di Provinsi Riau yang terletak di pesisir Pulau Sumatera yang berhadapan dengan Selat Malaka yang merupakan jalur transportasi perdagangan yang strategis. Ditinjau dari letak geografis, Kota Dumai terletak pada posisi antara 01° 23'00" – 01° 24'23" Lintang Utara 101°23'37" – 101°28'13" Bujur Timur. Kota Dumai mempunyai luas wilayah 1.727,38 Ha serta wilayah perairan seluas 71.393 Ha. Secara administratif, Kota Dumai berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten dan perairan di sekitarnya. Berikut ini merupakan batas wilayah Kota Dumai:

Utara : Selat Rupa, Kabupaten Bengkalis
Timur : Kec. Bandar, Kab. Bengkalis
Selatan : Kec. Bathin Solapan, Kab. Bengkalis
Barat : Kec. Tanah Putih Tanjung Melawan Kec. Rimba Melintang,
Kec. Batu Hampar, Kec. Bangko, dan Kec. Sinaboi, Kab.
Rokan Hilir

Luas dan Tinggi Wilayah

Ibukota Kecamatan, Luas, Dan Ketinggian Kota Dumai Per Kecamatan

| Kecamatan | Ibukota Kecamatan | Luas Wilayah (km²) | Persentase | Ketinggian |
|-------------------|--------------------------|--------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Dumai Barat | Purnama | 44,98 | 2,60 | 0-25 |
| Dumai Timur | Teluk Binjai | 47,52 | 2,75 | 0-25 |
| Bukit Kapur | Bukit Nenas | 200,00 | 11,58 | 25-50 |
| Sungai Sembilan | Lubuk Gaung | 975,38 | 56,47 | 0-25 |
| Medang Kampai | Teluk Makmur | 373,00 | 21,59 | 0-25 |
| Dumai Kota | Laksamana | 13,00 | 0,75 | 0-25 |
| Dumai Selatan | Bukit Datuk | 73,50 | 4,25 | 2-25 |
| Kota Dumai | | 1727,38 | 100 | |

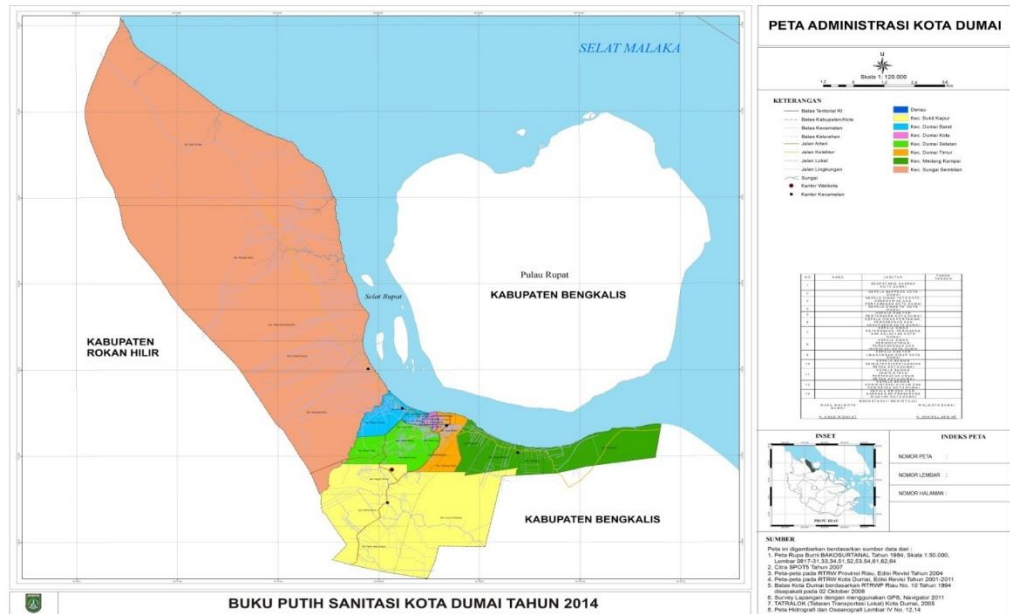
Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setdako Dumai.

Topografi

Secara topografi, Kota Dumai berada pada lahan bergambut dengan kedalaman 0-0,5m dan ketinggian rata-rata berkisar 1.3-6,3m di atas permukaan laut. Kota Dumai termasuk ke dalam kategori daerah yang datar dengan kemiringan lereng 0-<3%, dimana sebelah utara Kota Dumai umumnya merupakan dataran yang landai dan ke selatan semakin bergelombang.

Kota Dumai berada di tepi pantai selatan Selat Rupa dengan kondisi topografi yang relative datar, khususnya di kecamatan Dumai Barat, Dumai Timur dan Dumai Kota, sedangkan kecamatan lainnya Bukit Kapur, Sungai Sembilan, Medang Kampai dan Dumai Selatan kondisi topografinya sedikit bergelombang. Jika dilihat dari ketinggiannya, daerah yang datar dengan kemiringan lereng 0-2% terdapat sekitar 41.032Ha (64,90%); daerah yang landai sampai berombak memiliki

kemiringan lereng 2-15% seluas 15.642Ha (24.71%), daerah bergelombang dengan kemiringan lereng berkisar antara 15-40% seluas 364Ha (0,58%) dan daerah berbukit memiliki kemiringan lereng >40% sekitar 6.200Ha (9,81%) yang terletak di bagian selatan Kota Dumai yaitu Kelurahan Bukit Timah dan Bukit Datuk di Kecamatan Dumai Selatan, dan Kelurahan Bukit Batrem.



Geologi

Dari kandungan tanah atau potensi tanah, Kota Dumai memiliki 2 jenis tanah yang membentuk muka bumi wilayah ini antara lain 2 (dua) kelompok atau golongan tanah, yaitu: pertama jenis tanah Typic Tropaquepts atau Fluvisol Gleik dan jenis kedua adalah Hydric Trophemis atau Humic Histosol. Pembentukan kedua jenis tanah ini tidak lepas dari adanya bentukan lapisan tanah gambut, yang secara historis menjadi lapisan tanah dominan di seluruh wilayah Kota Dumai.

Karakteristik tanah gambut di wilayah ini menunjukkan bahwa tanah gambut ini memiliki kedalaman hingga 3 m dan rata-rata kedalaman 0,5 m. Apabila dilakukan pengamatan secara komprehensif dengan didasari karakteristik tanah gambut yang dimiliki dan elevasi wilayah rata-rata yang berkisar 2 meter di atas permukaan laut, maka pada hakekatnya kemampuan lahan di Kota Dumai berada pada tingkat kemampuan rendah sampai sedang yang masih memungkinkan untuk digunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan.

Klimatologi

Kota Dumai sangat dipengaruhi oleh sifat iklim laut yaitu iklim tropis basah dengan suhu udara pada tahun 2021 berkisar antara 21,7°C-36°C dan terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Suhu tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu 36°C dan suhu terendah terjadi pada bulan Juni yaitu 20°C.

Sedangkan kelembapan udara rata-rata di tahun 2021 berkisar antara 42%-100% dengan kelembapan tertinggi terjadi pada bulan Maret, Agustus, dan September yaitu 100% dan kelembapan terendah terjadi pada bulan Februari dan Juli yaitu 42%.

Hidrologi

Wilayah Kota Dumai dialiri oleh Sungai Dumai yang membentang dari timur ke barat yang merupakan saluran drainase utama di Kota Dumai. Hidrologi air tanah di Kota Dumai sebagian besar bersifat kurang baik untuk air minum. Kondisi air tanah di Kota Dumai yang berasal dari air tanah dangkal (sumur gali dan sumur pompa) dengan kedalaman rata-rata 1-2 meter, maupun air tanah dalam (sumur bor), pada umumnya kurang baik. Sebagian lagi, tepatnya di wilayah yang tinggi seperti di Kelurahan Bukit Datuk, Kelurahan Bukit Batrem, Bukit Timah dan Kecamatan Bukit Kapur memiliki permeabilitas yang tinggi yang menjadi sumber air tanah dangkal di Kota Dumai.

Di Kota Dumai terdapat 51 sungai yang dapat dilayari oleh kapal pompong, sampan dan perahu sungai jauh ke daerah hulu sungai seperti yang tersaji pada tabel dibawah ini.

Sungai-Sungai Yang Mengalir Menurut Kecamatan Di Kota Dumai

| No. | Kecamatan | Nama Sungai | | |
|-----|-----------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1. | Dumai Barat | Sungai Masjid | | |
| 2. | Dumai Timur | Sungai Dumai | | |
| 3. | Bukit Kapur | - | | |
| 4. | Sungai Sembilan | 1. Sungai Nyirih | 16. Sungai Tawar Besar | 31. Sungai Sembilan |
| | | 2. Sungai Siput | 17. Sungai Sempit Kecil | 32. Sungai Mampu |
| | | 3. Sungai Bunian | 18. Sungai Sempit Besar | 33. Sungai Mampu Kecil |
| | | 4. Sungai Sepit | 19. Sungai Tembuan | 34. Sungai Nerbit Kecil |
| | | 5. Sungai Perpat | 20. Sungai Tianjung | 35. Sungai Nerbit Besar |
| | | 6. Sungai Parit | 21. Sungai Santahalu | 36. Sungai Paul |
| | | 7. Sungai Sepi | 22. Sungai Penempul | 37. Sungai Masjid |
| | | 8. Sungai Tiram | 23. Sungai Geniot | 38. Sungai Banain |
| | | 9. Sungai Pauh | 24. Sungai Geniot Kecil | 39. Sungai Saliyo |
| | | 10. Sungai Bakau Tua | 25. Sungai Buluhala | 40. Sungai Bulu Ala |
| | | 11. Sungai Teluk Dalam | 26. Sungai Teras | 41. Sungai Tambuan |
| | | 12. Sungai Teluk Kijuk | 27. Sungai Penyengat | 42. Sungai Tertib |
| | | 13. Sungai Tengar Besar | 28. Sungai Ilir | 43. Sungai Selat Mati |
| | | 14. Sungai Tengar Kecil | 29. Sungai Danau | |
| | | 15. Sungai Tawar Kecil | 30. Sungai Hulu | |
| 5. | Medang Kampai | 1. Sungai Puak | 4. Sungai Kemel | 7. Sungai Guntung |
| | | 2. Sungai Kemeli Kecil | 5. Sungai Beruang | |
| | | 3. Sungai Pelintung | 6. Sungai Selinsing | |
| 6. | Dumai Kota | - | | |
| 7. | Dumai Selatan | - | | |

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Setdako Dumai.

B. Kondisi Demografis

Jumlah Penduduk Kota Dumai Tahun 2023 adalah 343.597 jiwa, terdiri dari 176.619 jiwa laki-laki dan 166.978 jiwa perempuan. Penduduk terbesar di Kecamatan Dumai Timur yaitu 74.894 jiwa, dan terkecil di Kecamatan Medang Kampai yaitu 19.658 jiwa.

Jumlah Penduduk Kota Dumai Tahun 2022 sebesar 335.303 jiwa, terdiri dari 172.277 jiwa laki-laki dan 163.026 jiwa perempuan. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk akhir tahun 2023 terjadi kenaikan jumlah penduduk sebesar 8.294 jiwa, dimana jumlah penduduk laki-laki meningkat sebesar 4.342 jiwa, dan penduduk perempuan meningkat sebesar 3.952 jiwa.

C. Gambaran Ekonomi

Indikator ekonomi makro berupa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Dumai yang terus meningkat tiap tahunnya sejak tahun 2000-2005 merupakan gambaran keberhasilan pembangunan perekonomian di Kota Dumai. Untuk mendukung peningkatan PDRB tersebut maka titik berat pembangunan ekonomi Kota Dumai adalah dengan mempertahankan dominasi pembangunan pada sektor industri, perdagangan, angkutan serta bangunan disamping memperhatikan sektor pertanian sebagai penghasil bahan baku industri. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat juga telah memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di Kota Dumai sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat.

Kendala yang dihadapi selain masalah modal adalah status lahan masih disebut-sebut ex-HPH. Empat kecamatan di Kota Dumai yaitu Kecamatan Sungai Sembilan, Medang Kampai, Bukit Kapur dan Dumai Barat merupakan wilayah yang memiliki sumber daya lahan yang potensial untuk pengembangan agrobisnis dan agroindustri dengan rekayasa teknologi tepat guna byocyclo farming seperti padi, palawija, sayuran, pisang nenas, durian, magga, rambutan, sawit, aneka ternak (sapi, kambing, itik, dan ayam) serta budidaya tambak ikan air tawar (patin, ikan mas, gurami serta ikan hias), yang lebih banyak dihasilkan dari Kecamatan Sungai Sembilan untuk kedepan adalah sawit, pisang, dan palawija.

D. Potensi Daerah

Kelautan

Kota Dumai yang berada di tepi pantai timur Pulau Sumatra melakukan pengembangan secara terpadu kawasan pesisir pantainya sebagai kawasan tangkap dan budidaya keramba komoditas unggulan ekspor ikan hidup seperti kerapu, kakap putih, kepiting rajungan dan bawal melalui pemulihan fungsi hutan mangrove. Kota Dumai juga memiliki pelabuhan yang bisa dijadikan sebagai portal untuk menuju negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia.

Perdagangan

Kawasan Dumai sangat strategis untuk dijadikan kawasan pengembangan perdagangan internasional, karena Dumai berada di kawasan lintas perdagangan internasional Selat Melaka. Sejak beberapa tahun Kotamadya Dumai telah mengajukan usulan sebagai kawasan perdagangan bebas/*Free Trade Zone*. Pemerintah RI sedang menyempurnakan produk hukum yang disebut UU kawasan FTZ.

Industri

Dumai, juga dikenal sebagai kota [minyak](#). Tiga industri yang turut serta memajukan Dumai secara tidak langsung adalah PT. CPI (dahulu [Caltex](#) Pacific Indonesia sekarang [Chevron](#) Pacific Indonesia) yang bergerak mayoritas dalam bidang pertambangan dan ekspor minyak dan gas bumi, kemudian [PT. Pertamina](#) yang bergerak dalam bidang pengolahan dan pendistribusian minyak dan gas bumi dalam negeri serta disusul oleh industri pengolahan [minyak sawit](#) (CPO) PT. BKR (Bukit Kapur Reksa).

Selain Industri Skala besar seperti di atas, terdapat juga beberapa industri kecil atau home Industri. Pengolahan hasil pertanian seperti

Kelapa dijadikan VCO minyak kelapa murni. Kota Dumai dalam memainkan peranannya ke depan telah memiliki lima kawasan Industri yang strategis yaitu Kawasan Industri Dumai (KID) di Pelintung, Kawasan Industri Lubuk Gaung, Kawasan Industri Dock Yard, Kawasan Industri Bukit Kapur dan Kawasan Industri di Bukit Timah.

Salah satu kawasan industri ini telah menjadi kawasan industri yang paling pesat kemajuannya di Provinsi Riau yakni kawasan industri Pelintung. Di kawasan industri ini telah dibangun satu dermaga ekspor dengan kapasitas tiga kapal tanker sekali sandar. Telah dibangun juga pabrik pupuk NPK dan telah berproduksi yang diyakini menjadi pabrik pupuk NPK terbesar di Asia Tenggara.

Perkembangan terakhir dari kota Dumai adalah beberapa perusahaan besar yang bergerak di bidang perkebunan sawit dan turunannya sudah membangun pabrik di kota Dumai, tepatnya di Lubuk Gaung seperti PT. Sari Dumai Sejati (Asian Agri), PT. Ivo Mas Tunggal (Sinarmas), PT. Energi Sejahtera Mas (anak perusahaan Sinarmas Cepsa Pte.Ltd.) dan PT Energi Unggul Persada.

Transportasi

Dumai memiliki Bandar Udara Pinang Kampai yang terletak berdekatan dengan Kompleks Perumahan PT. CPI. Disamping akses udara, Kota Dumai memiliki keunggulan sebagai salah satu kota di Provinsi Riau yang berpeluang untuk memanfaatkan potensi pengembangan pelabuhan laut, dimana Dumai berada pada posisi lintas perdagangan internasional Selat Melaka yang dikelola oleh PELINDO dan beberapa pelabuhan rakyat. Pelabuhan Sungai Pakning di Dumai telah dibangun sebagai pelabuhan penghubung untuk kegiatan ekspor impor, begitu juga para penumpang yang ingin menuju ke Malaka – Malaysia. Pelabuhan Dumai terdiri dari 9 unit, 4 unit dimiliki Chevron dan 5 unit milik pemerintah. Sepanjang daerah pantai Dumai terdapat beberapa pabrik minyak dan pengolahan minyak dengan kapasitas 170.000 barrel per hari dan dapat menampung 850.000 barrel minyak per hari. Dumai juga disebut sebagai gerbang ekspor minyak Indonesia.

Budaya

Kota Dumai mempunyai keragaman suku dan budaya, selain memiliki budaya asli yaitu budaya Melayu, pengaruh budaya dari provinsi tetangga juga sangat terasa, seperti budaya Minangkabau (Sumatera Barat) karena di Kota Dumai sendiri suku Minangkabau sangat dominan. Keragaman yang ada merupakan aset yang bisa menghasilkan devisa. Kebudayaan Melayu dianggap sebagai "Roh Pembangunan Kota Dumai" dengan cara menjabarkan nilai-nilai budayanya sebagai inspirasi dan dasar pembangunan. Pelaksanaan pembangunan dibidang kebudayaan telah meningkatkan daya tarik/promosi daerah tentang seni budaya daerah.

Pariwisata

Kota Dumai yang terletak di tepi pantai memiliki potensi pengembangan pariwisata seperti wisata alam, budaya dan belanja. Beberapa daerah wisata di antaranya kawasan konservasi di Kecamatan Sungai Sembilan, hutan wisata di Kecamatan Dumai Barat dan Dumai Timur, kawasan pantai Teluk Makmur di Kecamatan Medang Kampai dan Tasik Bunga Tujuh di Kecamatan Dumai Timur. Sebagai gerbang utama

untuk memasuki Riau Daratan, beberapa turis sudah berulang kali mengunjungi Dumai, terutama yang ingin mengunjungi Malaka. Dumai sangat mudah dicapai karena transportasinya yang lancar. Ada beberapa objek wisata yang menarik dalam perjalanan menuju Dumai, seperti adanya suku terbelakang yang dinamakan suku Sakai, hutan tropis di sepanjang jalan, dan air sungai yang warnanya unik seperti warna teh. Selain itu juga dapat dilihat beratus pipa angguk yang mengangkat minyak dari perut bumi.

Pusat perbelanjaan Ramayana di Jl. Jend Sudirman menambah ikon Dumai pada tahun 2007 dan sekarang telah ditemukan danau buatan di bagan besar. Dumai juga memiliki pantai sangat indah tempat melepas lelah yaitu "Pantai Pasir" yang terletak di hulu Sungai Dumai. Pada malam hari kita juga bisa menikmati wisata kuliner di sepanjang Jl. Ombak yang menjajikan berbagai menu makanan Nusantara.

III. SUMBER DATA

A. Registrasi

Sumber data utama dalam penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan adalah data hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang telah di konsolidasi dan terintegrasi dengan database kependudukan nasional di Kementerian Dalam Negeri RI dalam bentuk data agregat, selama bulan Januari s.d Desember 2023.

B. Non Registrasi

Data yang bersumber dari hasil survey /sensus penduduk, yang dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini kami rangkum dari hasil survey instansi terkait.

C. Data Lintas Sektor

Data yang bersumber dari sektor lain/instansi terkait sebagai data pelengkap dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini.

IV. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

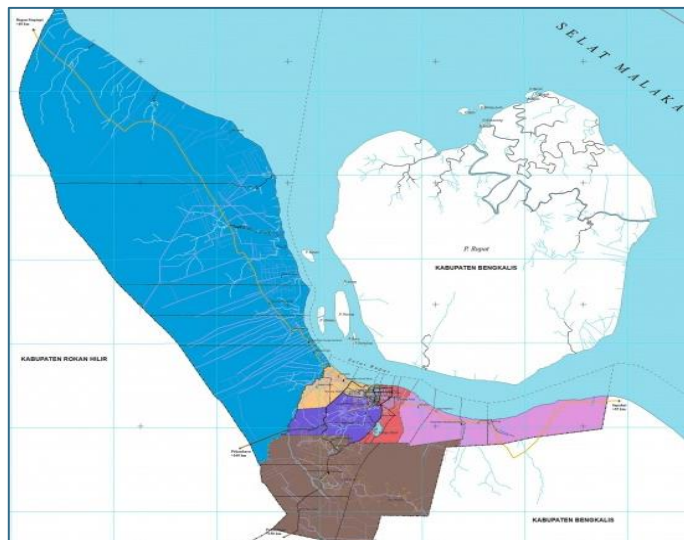
A. Kuantitas Penduduk

a. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Kota Dumai dengan luas wilayah 1.727.385 km² didiami penduduk sebanyak 343.597 jiwa, terdiri dari 176.619 jiwa laki-laki dan 166.978 jiwa perempuan. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Dumai Timur yaitu 74.894 jiwa (21,8%), sedangkan Kecamatan Medang Kampai memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 19.658 jiwa (5,7%). Penduduk ini tersebar di **7 kecamatan** dan **36 kelurahan** yaitu:

- **Kecamatan Dumai Barat**, dengan luas wilayah 45,0 km² dan terdapat 4 kelurahan yaitu Pangkalan Sesai, Purnama, Bagan Keladi dan Simpang Tetap Darul Ihsan.
- **Kecamatan Dumai Timur**, dengan luas wilayah 47,5 km² dan terdapat 5 kelurahan yaitu Teluk Binjai, Tanjung Palas, Jaya Mukti, Buluh Kasap dan Bukit Batrem.
- **Kecamatan Bukit Kapur**, dengan luas wilayah 200,0 km² dan terdapat 6 kelurahan yaitu Bukit Nenas, Bukit Kayu Kapur, Gurun Panjang, Bagan Besar, Kampung Baru, Bagan Besar Timur dan Bukit Kapur.
- **Kecamatan Sungai Sembilan**, dengan luas wilayah 975,4 km² dan terdapat 6 kelurahan yaitu Lubuk Gaung, Tanjung Penyembal, Bangsal Aceh, Basilam Baru, Batu Teritip dan Sungai Sembilan.
- **Kecamatan Medang Kampai**, dengan luas wilayah 373,0 km² dan terdapat 4 kelurahan yaitu Teluk Makmur, Mundam, Guntung dan Pelintung.
- **Kecamatan Dumai Kota**, dengan luas wilayah 13,0 km² dan terdapat 5 kelurahan yaitu Laksamana, Rimba Sekampung, Dumai Kota, Bintang dan Sukajadi.
- **Kecamatan Dumai Selatan**, dengan luas wilayah 73,5 km² dan terdapat 5 kelurahan yaitu Ratu Sima, Bukit Timah, Mekar Sari, Bukit Datuk dan Bumi Ayu.

Kecamatan dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Sungai Sembilan dengan luas 975,4 km², sedangkan Kecamatan Dumai Kota merupakan kecamatan dengan luas terkecil yaitu 13,0 km².

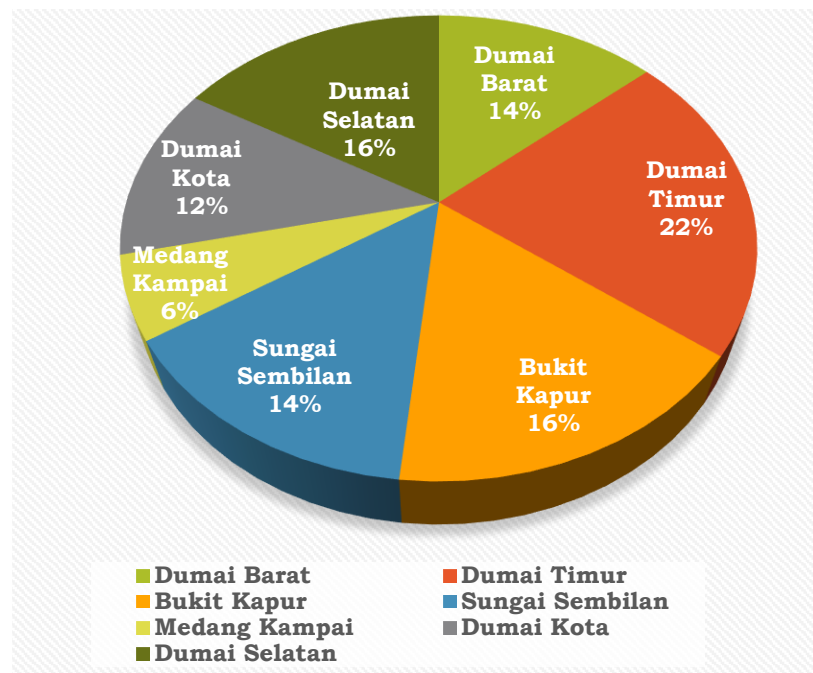


1. Jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin dan kecamatan

Tabel 1. Persentase penduduk menurut kecamatan

| Kecamatan | n(jiwa) | % |
|-----------------|----------------|--------------|
| Dumai Barat | 46.615 | 13,6 |
| Dumai Timur | 74.894 | 21,8 |
| Bukit Kapur | 55.910 | 16,3 |
| Sungai Sembilan | 48.258 | 14,0 |
| Medang Kampai | 19.658 | 5,7 |
| Dumai Kota | 41.768 | 12,2 |
| Dumai Selatan | 56.494 | 16,4 |
| Jumlah | 343.597 | 100,0 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023



Gambar 1. Grafik Persentase Penduduk

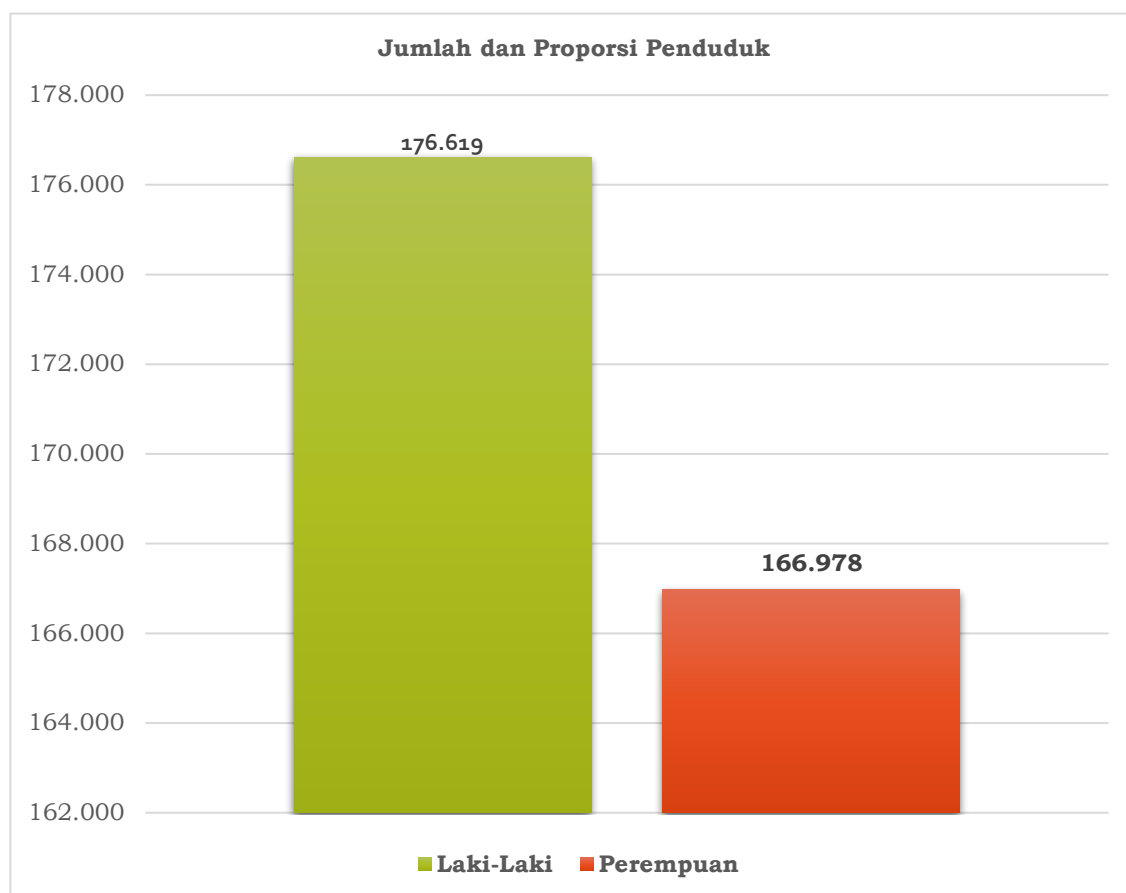
Tabel 2. Penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin

| Kecamatan | Laki-Laki (L) | | Perempuan (P) | | L + P | |
|-----------------|----------------|-------------|----------------|-------------|----------------|--------------|
| | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % |
| Dumai Barat | 23.792 | 6,9 | 22.823 | 6,6 | 46.615 | 13,6 |
| Dumai Timur | 38.376 | 11,2 | 36.518 | 10,6 | 74.894 | 21,8 |
| Bukit Kapur | 28.756 | 8,4 | 27.154 | 7,9 | 55.910 | 16,3 |
| Sungai Sembilan | 25.157 | 7,3 | 23.101 | 6,7 | 48.258 | 14,0 |
| Medang Kampai | 10.215 | 3,0 | 9.443 | 2,7 | 19.658 | 5,7 |
| Dumai Kota | 21.361 | 6,2 | 20.407 | 5,9 | 41.768 | 12,2 |
| Dumai Selatan | 28.962 | 8,4 | 27.532 | 8,0 | 56.494 | 16,4 |
| Jumlah | 176.619 | 51,4 | 166.978 | 48,6 | 343.597 | 100,0 |

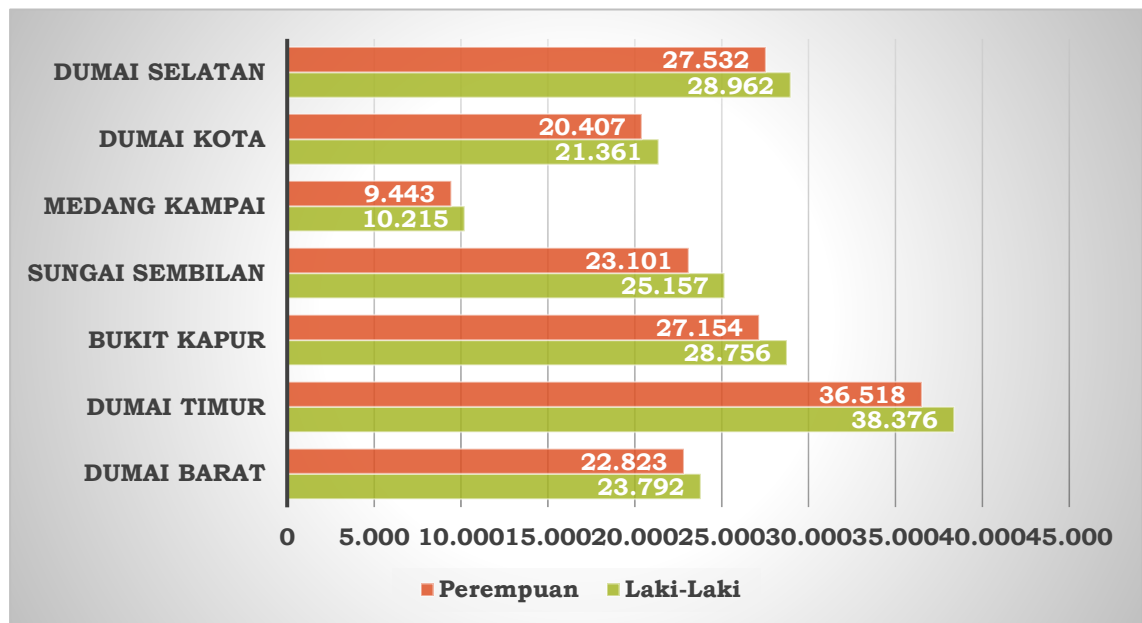
Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kecenderungan dominasi penduduk laki-laki sebesar 51,4%, sementara penduduk perempuan 48,6% dari total jumlah penduduk di Kota Dumai.

Dominasi jumlah penduduk laki-laki yang lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan terjadi di Kota Dumai nilainya cukup berbeda jauh. Kondisi ini juga terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 2. Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk



Gambar 3. Grafik Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin

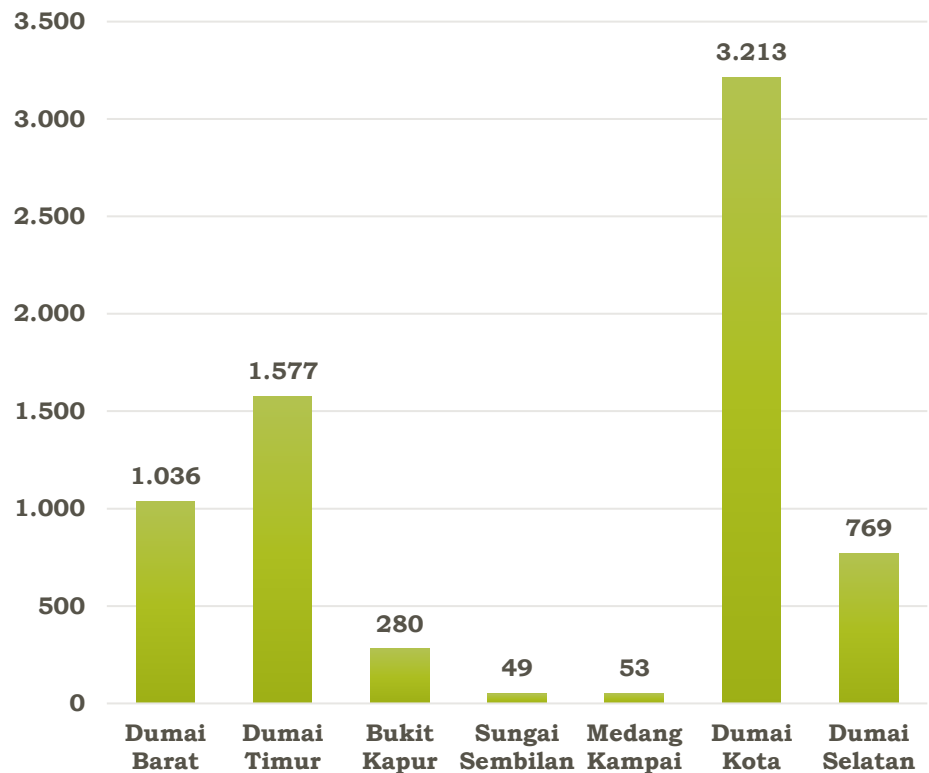
Tabel 3. Penduduk menurut luas wilayah dan kepadatan

| Kecamatan | Penduduk | Luas Wilayah | Kepadatan |
|-----------------|----------------|--------------------|-------------------------|
| | n(jiwa) | (Km ²) | (jiwa/km ²) |
| Dumai Barat | 46.615 | 45,0 | 1.036 |
| Dumai Timur | 74.894 | 47,5 | 1.577 |
| Bukit Kapur | 55.910 | 200,0 | 280 |
| Sungai Sembilan | 48.258 | 975,4 | 49 |
| Medang Kampai | 19.658 | 373,0 | 53 |
| Dumai Kota | 41.768 | 13,0 | 3.213 |
| Dumai Selatan | 56.494 | 73,5 | 769 |
| Jumlah | 343.597 | 1.727 | 199 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Dari table diatas terlihat bahwa perbandingan luas wilayah dan jumlah penduduk Kota Dumai termasuk kota dengan tingkat kepadatan penduduk rendah, yakni sebesar 199 jiwa/Km².

Jika dilihat dari persebaran per kecamatan terlihat bahwa Kecamatan Dumai Kota merupakan wilayah terpadat dengan tingkat kepadatan sebesar 3.213 jiwa/Km², dan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah adalah Kecamatan Sungai Sembilan yaitu sebesar 49 jiwa/Km².



Gambar 4. Grafik Kepadatan Penduduk

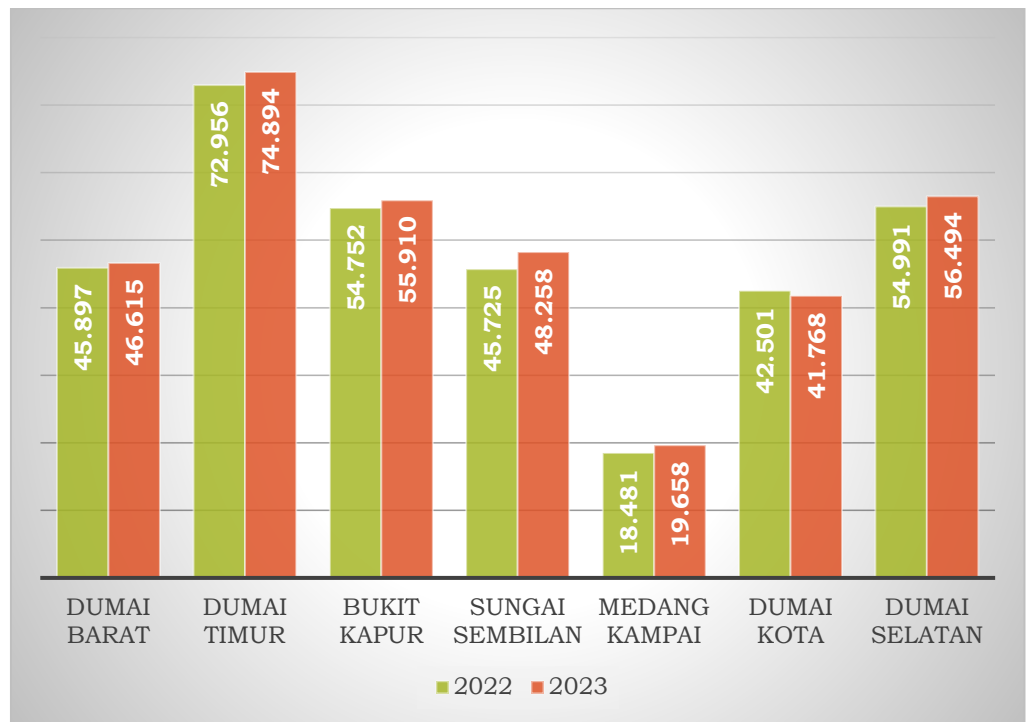
3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Tabel 4. Perubahan jumlah penduduk menurut kecamatan

| Kecamatan | Pddk 2022 | | Pddk 2023 | | Perubahan Jumlah Penduduk 2022-2023 (jiwa) |
|-----------------|----------------|--------------|----------------|--------------|--|
| | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | |
| Dumai Barat | 45.897 | 13,7 | 46.615 | 13,6 | 718 |
| Dumai Timur | 72.956 | 21,8 | 74.894 | 21,8 | 1.938 |
| Bukit Kapur | 54.752 | 16,3 | 55.910 | 16,3 | 1.158 |
| Sungai Sembilan | 45.725 | 13,6 | 48.258 | 14,0 | 2.533 |
| Medang Kampai | 18.481 | 5,5 | 19.658 | 5,7 | 1.177 |
| Dumai Kota | 42.501 | 12,7 | 41.768 | 12,2 | -733 |
| Dumai Selatan | 54.991 | 16,4 | 56.494 | 16,4 | 1.503 |
| Jumlah | 335.303 | 100,0 | 343.597 | 100,0 | 8.294 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2022-2023

Pertambahan penduduk positif disebabkan oleh dua faktor, pertama karena faktor kelahiran dan kedua migrasi masuk ke wilayah tersebut. Ketiga kecamatan yang banyak dipilih oleh pendatang yang berasal dari luar daerah merupakan wilayah perkotaan dan Kawasan industri di Kota Dumai.



Gambar 5. Grafik Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk menggambarkan angka penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan.

Tabel 5. Angka pertumbuhan penduduk menurut kecamatan

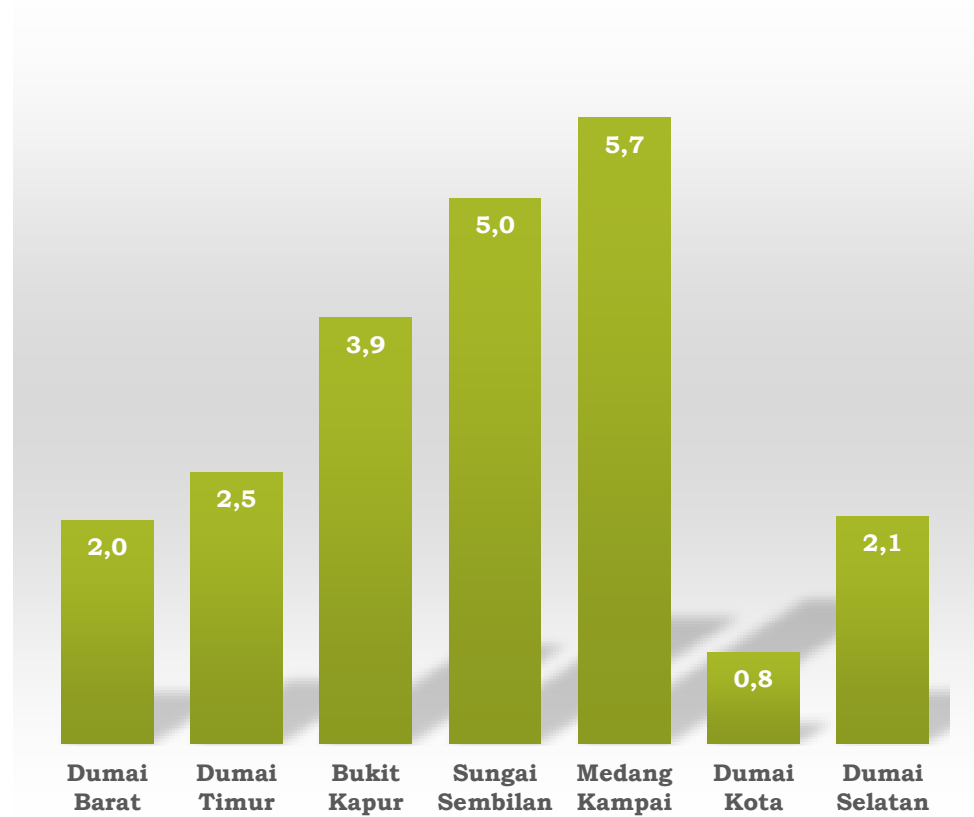
| Kecamatan | Pddk 2022 | | Pddk 2023 | | Selisih 2022-2023 | Angka Pertumbuhan Penduduk |
|-----------------|-----------|-------|-----------|-------|-------------------|----------------------------|
| | n (jiwa) | % | n(jiwa) | % | | |
| Dumai Barat | 45.897 | 13,7 | 46.615 | 13,6 | 718 | 2,0 |
| Dumai Timur | 72.956 | 21,8 | 74.894 | 21,8 | 1.938 | 2,5 |
| Bukit Kapur | 54.752 | 16,3 | 55.910 | 16,3 | 1.158 | 3,9 |
| Sungai Sembilan | 45.725 | 13,6 | 48.258 | 14,0 | 2.533 | 5,0 |
| Medang Kampai | 18.481 | 5,5 | 19.658 | 5,7 | 1.177 | 5,7 |
| Dumai Kota | 42.501 | 12,7 | 41.768 | 12,2 | -733 | 0,8 |
| Dumai Selatan | 54.991 | 16,4 | 56.494 | 16,4 | 1.503 | 2,1 |
| Jumlah | 335.303 | 100,0 | 343.597 | 100,0 | 8.294 | 2,6 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2022-2023

Dari table diatas diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2022 sampai tahun 2023 sebesar 2,6%.

Dari data LPP sebagaimana tersebut diatas, arah kebijakan pembangunan di Kota Dumai harus mengarah kepada upaya menekan laju pertumbuhan penduduk, agar dimasa mendatang

Kota Dumai tidak mengalami kelebihan jumlah penduduk atau “*over population*”.



Gambar 6. Grafik Persentase Petumbuhan Penduduk

b. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin

a) Rasio jenis kelamin

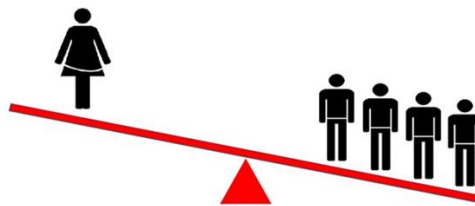
Tabel 6. Rasio jenis kelamin menurut kecamatan

| Kecamatan | Jumlah Penduduk | | | Sex Rasio |
|-----------------|-----------------|----------------|----------------|------------|
| | Laki-Laki (L) | Perempuan (P) | L + P | |
| Dumai Barat | 23.792 | 22.823 | 46.615 | 104 |
| Dumai Timur | 38.376 | 36.518 | 74.894 | 105 |
| Bukit Kapur | 28.756 | 27.154 | 55.910 | 106 |
| Sungai Sembilan | 25.157 | 23.101 | 48.258 | 109 |
| Medang Kampai | 10.215 | 9.443 | 19.658 | 108 |
| Dumai Kota | 21.361 | 20.407 | 41.768 | 105 |
| Dumai Selatan | 28.962 | 27.532 | 56.494 | 105 |
| Jumlah | 176.619 | 166.978 | 343.597 | 106 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data RJK ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi RJK juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk peningkatan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Dari table diatas terlihat bahwa RJK atau Sex Ratio di Kota Dumai adalah 106 yang berarti dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 orang penduduk laki-laki. Gambaran RJK Kota Dumai berbeda dengan gambaran RJK secara nasional dimana lebih banyak penduduk perempuan dibandingkan penduduk laki-laki. Namun demikian jika dilihat menurut wilayah kecamatan bahwa jumlah penduduk laki-laki disetiap kecamatan lebih banyak dari pada perempuan. Jika diamati masing-masing wilayah kecamatan, maka terlihat bahwa Kecamatan Sungai Sembilan memiliki sex ratio tertinggi yaitu 109 jiwa, sedangkan kecamatan sex ratio terendah 104 jiwa terdapat di Kecamatan Dumai Barat.



b) Piramida penduduk

Piramida Penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan dalam bentuk grafik, dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (mobilitas).

Piramida Penduduk ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk evaluasi data kependudukan yang dikumpulkan.

Piramida yang disajikan dari periode-periode yang lain dapat menunjukkan perkembangan dan kecenderungan penduduk dimasa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Dengan melihat gambar piramida penduduk, kita dapat mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia), sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.

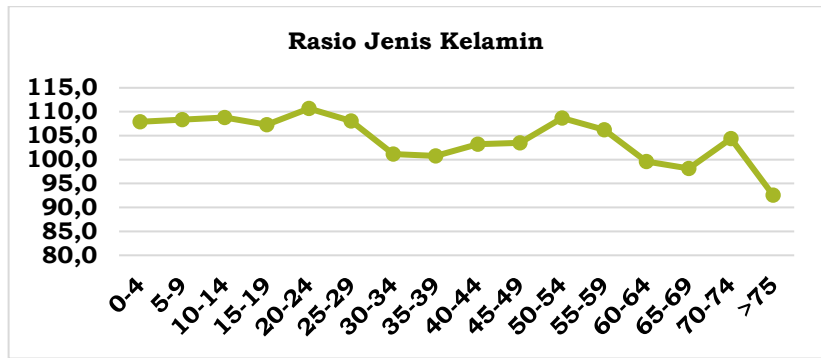
Tabel 7. Penduduk menurut kelompok umur, jenis kelamin dan rasio Jenis Kelamin

| Kelompok Umur | Jeni Kelamin | | | Sex Rasio |
|---------------|----------------|----------------|----------------|------------|
| | Laki-Laki (L) | Perempuan (P) | L + P | |
| 0-4 | 14.930 | 13.834 | 28.764 | 108 |
| 5-9 | 18.005 | 16.618 | 34.623 | 108 |
| 10-14 | 18.126 | 16.664 | 34.790 | 109 |
| 15-19 | 13.570 | 12.651 | 26.221 | 107 |
| 20-24 | 16.010 | 14.466 | 30.476 | 111 |
| 25-29 | 15.036 | 13.916 | 28.952 | 108 |
| 30-34 | 13.612 | 13.457 | 27.069 | 101 |
| 35-39 | 13.669 | 13.563 | 27.232 | 101 |
| 40-44 | 13.824 | 13.396 | 27.220 | 103 |
| 45-49 | 11.419 | 11.030 | 22.449 | 104 |
| 50-54 | 9.449 | 8.695 | 18.144 | 109 |
| 55-59 | 6.943 | 6.535 | 13.478 | 106 |
| 60-64 | 5.062 | 5.082 | 10.144 | 100 |
| 65-69 | 3.335 | 3.398 | 6.733 | 98 |
| 70-74 | 2.022 | 1.937 | 3.959 | 104 |
| >75 | 1.607 | 1.736 | 3.343 | 93 |
| Jumlah | 176.619 | 166.978 | 343.597 | 106 |

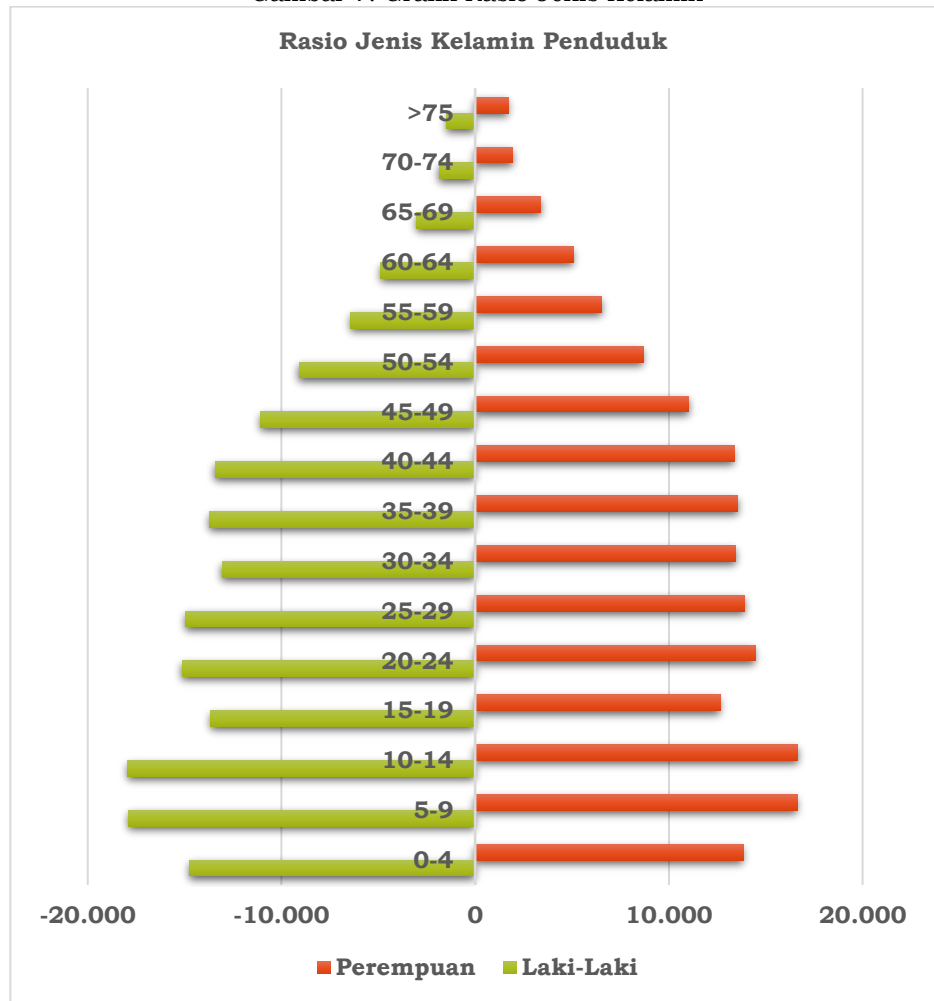
Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa di Kota Dumai RJK pada kelompok tertentu nilainya lebih dari 100. Tercatat dari kelompok umur 0-4 tahun sampai dengan 55-59 tahun dan kelompok umur 70-74 tahun nilai RJK lebih dari 100. Selanjutnya pada kelompok umur 60-64 tahun RJK tepat di angka 100, sementara kelompok umur 65-69 tahun dan kelompok umur >75 nilainya RJK dibawah 100.

Rasio jenis kelamin untuk kelompok umur 30-34, kelompok umur 65-69, dan kelompok umur diatas 74 tahun lebih kecil atau berada dibawah angka 100. Untuk lebih memperjelas nilai rasio jenis kelamin menurut umur Grafik dibawah ini, menggambarkan rasio jenis kelamin di Kota Dumai pada tahun 2022.



Gambar 7. Grafik Rasio Jenis Kelamin



Gambar 8. Piramida Penduduk

Gambar piramida penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kota Dumai saat ini didominasi oleh penduduk usia 10-14 tahun. Komposisi ini juga menunjukkan bahwa kedepan nanti, penduduk Kota Dumai sedang mengarah pada struktur penduduk usia produktif.

Terlihat pula bahwa penduduk berumur dibawah 0-4 sudah mulai berkurang, diduga karena penurunan tingkat kelahiran, sedangkan jumlah penduduk usia 5 tahun lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 4 tahun, diduga karena adanya penurunan tingkat kematian bayi.

c) Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*Depedency Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan anantara banyaknya penduduk uisa non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun).

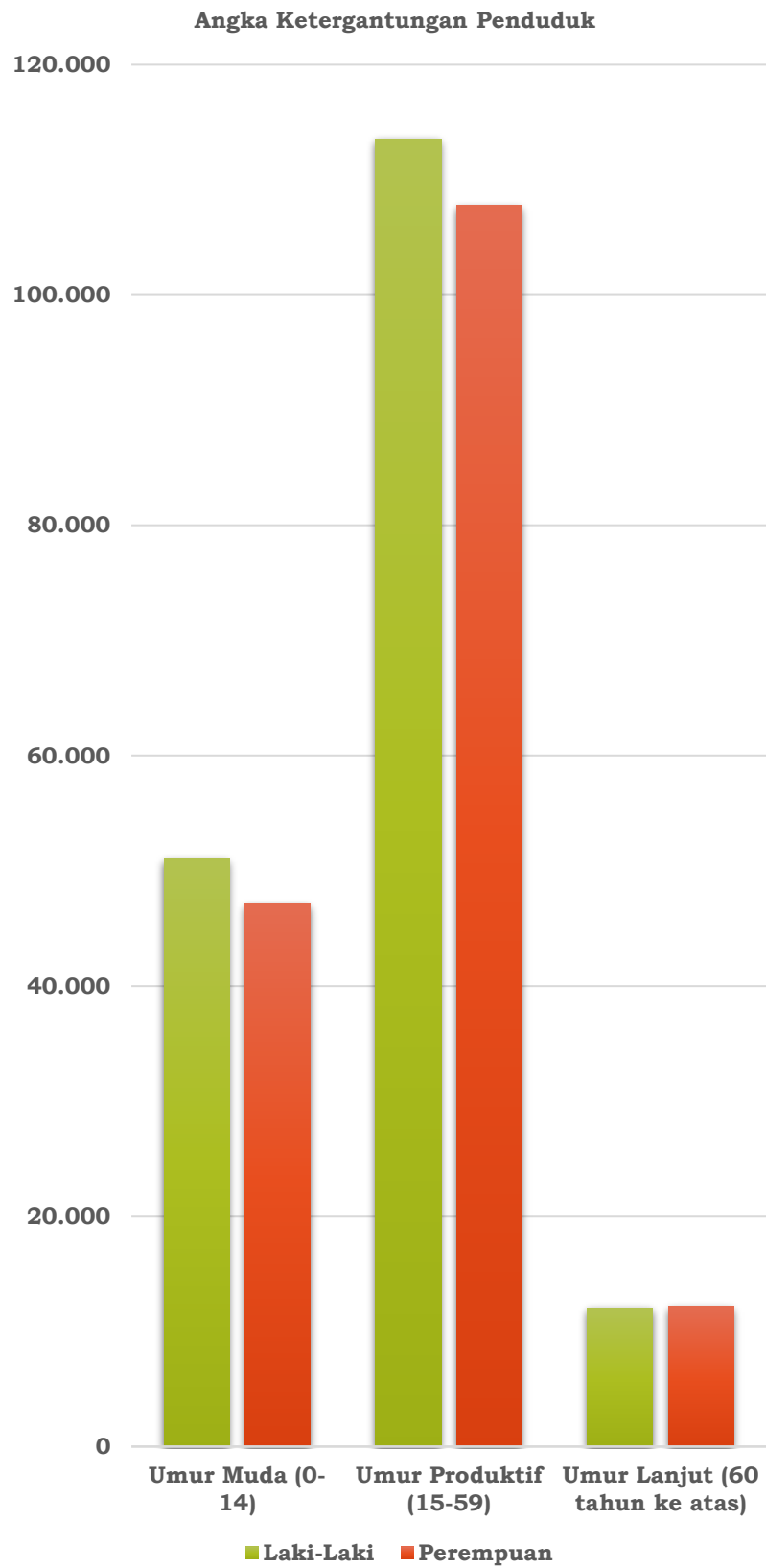
Rasio Ketergantungan menunjukkan beban yan harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun keatas). Sedangkan tinggi persentase *depedency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yan produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. Baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan sebagainya.

Berdasarkan tabel dan gambar berikut ini, proporsi penduduk usia produktif di Kota Dumai adalah 64,4%. Proporsi paling rendah adalah penduduk kelompok umur 60 tahun ke atas yaitu 7,0%. Apabila melihat berdasarkan jenis kelamin, penduduk usia produktif (15-59 tahun) dan kelompok tidak produktif lagi (usia 60 tahun ke atas) didominasi oleh kelompok penduduk laki-laki. Sementara itu, pada kelompok penduduk yang belum produktif (0-14 tahun), jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.

Tabel 8. Penduduk menurut rasio ketergantungan

| Struktur Umur | Jumlah Penduduk | | | % |
|--------------------------------|-----------------|---------------|---------|-------|
| | Laki-Laki (L) | Perempuan (P) | L + P | |
| Umur Muda (0-14) | 51.061 | 47.116 | 98.177 | 28,6 |
| Umur Produktif (15-59) | 113.532 | 107.709 | 221.241 | 64,4 |
| Umur Lanjut (60 tahun ke atas) | 12.026 | 12.153 | 24.179 | 7,0 |
| Jumlah | 176.619 | 166.978 | 343.597 | 100,0 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023



Gambar 9. Grafik Rasio Ketergantungan

Tabel 9. Penduduk Menurut Kecamatan, Muda, Produktif Dan Tua Serta Jenis Kelamin

| Kecamatan | Umur Muda (0-14 thn) | | | | Umur Produktif (15-64 thn) | | | | Umur Tua (>65 thn) | | | | Jumlah Penduduk | |
|-----------------|----------------------|-----------|---------|----|----------------------------|-----------|---------|----|--------------------|-----------|---------|-----|-----------------|-----|
| | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | | n(jiwa) | % |
| | n(jiwa) | n(jiwa) | n(jiwa) | % | n(jiwa) | n(jiwa) | n(jiwa) | % | n(jiwa) | n(jiwa) | n(jiwa) | % | | |
| Dumai Barat | 6.835 | 6.227 | 13.062 | 4 | 15.929 | 15.564 | 31.493 | 9 | 1.028 | 1.032 | 2.060 | 1 | 46.615 | 14 |
| Dumai Timur | 10.837 | 9.892 | 20.729 | 6 | 26.098 | 25.023 | 51.121 | 15 | 1.441 | 1.603 | 3.044 | 1 | 74.894 | 22 |
| Bukit Kapur | 8.744 | 8.303 | 17.047 | 5 | 19.119 | 18.018 | 37.137 | 11 | 893 | 833 | 1.726 | 1 | 55.910 | 16 |
| Sungai Sembilan | 7.754 | 7.350 | 15.104 | 4 | 16.498 | 15.070 | 31.568 | 9 | 905 | 681 | 1.586 | 0,5 | 48.258 | 14 |
| Medang Kampai | 3.330 | 3.053 | 6.383 | 2 | 6.634 | 6.117 | 12.751 | 4 | 251 | 273 | 524 | 0,2 | 19.658 | 6 |
| Dumai Kota | 5.516 | 5.023 | 10.539 | 3 | 14.754 | 14.061 | 28.815 | 8 | 1.091 | 1.323 | 2.414 | 1 | 41.768 | 12 |
| Dumai Selatan | 8.045 | 7.268 | 15.313 | 4 | 19.562 | 18.938 | 38.500 | 11 | 1.355 | 1.326 | 2.681 | 1 | 56.494 | 16 |
| Jumlah | 51.061 | 47.116 | 98.177 | 29 | 118.594 | 112.791 | 231.385 | 67 | 6.964 | 7.071 | 14.035 | 4 | 343.597 | 100 |

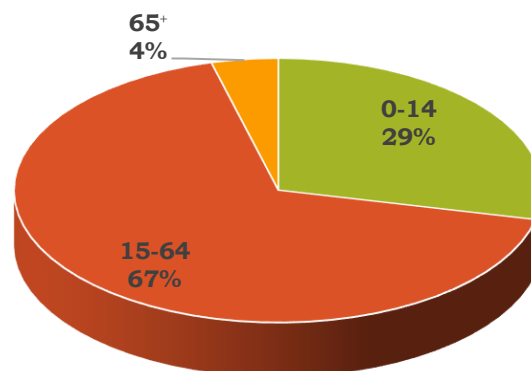
Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Tabel 10. Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin

| Kelompok Umur | Jenis Kelamin | | | % |
|---------------|----------------|----------------|----------------|--------------|
| | Laki-Laki (L) | Perempuan (P) | L + P | |
| 0-4 | 14.930 | 13.834 | 28.764 | 8,4 |
| 5-9 | 18.005 | 16.618 | 34.623 | 10,1 |
| 10-14 | 18.126 | 16.664 | 34.790 | 10,1 |
| 15-19 | 13.570 | 12.651 | 26.221 | 7,6 |
| 20-24 | 16.010 | 14.466 | 30.476 | 8,9 |
| 25-29 | 15.036 | 13.916 | 28.952 | 8,4 |
| 30-34 | 13.612 | 13.457 | 27.069 | 7,9 |
| 35-39 | 13.669 | 13.563 | 27.232 | 7,9 |
| 40-44 | 13.824 | 13.396 | 27.220 | 7,9 |
| 45-49 | 11.419 | 11.030 | 22.449 | 6,5 |
| 50-54 | 9.449 | 8.695 | 18.144 | 5,3 |
| 55-59 | 6.943 | 6.535 | 13.478 | 3,9 |
| 60-64 | 5.062 | 5.082 | 10.144 | 3,0 |
| 65-69 | 3.335 | 3.398 | 6.733 | 2,0 |
| 70-74 | 2.022 | 1.937 | 3.959 | 1,2 |
| >74 | 1.607 | 1.736 | 3.343 | 1,0 |
| Jumlah | 176.619 | 166.978 | 343.597 | 100,0 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Secara umum, jika dilihat berdasarkan kelompok umurnya penduduk di Kota Dumai dominan berada pada usia produktif. Gambar dibawah ini menunjukkan bahwa sebanyak 67% penduduk Kota Dumai tergolong dalam usia produktif. Gambar ini juga menunjukkan penduduk yang termasuk kategori usia non produktif (usia 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Sebesar 29% penduduk di Kota Dumai tergolong penduduk usia muda (0-14 tahun) dan 4% tergolong penduduk usia tua (65 tahun ke atas). Artinya sebanyak 33 % penduduk Kota Dumai tergolong dalam penduduk usia non produktif.



Gambar 10. Grafik Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur

2. Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan di Kota Dumai Tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah penduduk status kawin lebih banyak dibandingkan penduduk belum kawin, cerai hidup dan cerai mati.

Apabila dilihat menurut kecamatan, kecamatan dengan jumlah penduduk berstatus kawin paling banyak adalah Kecamatan Dumai Timur yaitu 31.594 jiwa. Sementara itu jumlah penduduk berstatus kawin paling sedikit adalah Kecamatan Medang Kampai yaitu 8.385 jiwa.

Tabel 11. Penduduk menurut kecamatan, status kawin dan jenis kelamin

| Kecamatan | Belum Kawin | | | Kawin | | | Cerai Hidup | | | Cerai Mati | | |
|-----------------|-------------|-------|-------|--------|-------|--------|-------------|-------|-------|------------|-------|--------|
| | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| Dumai Barat | 656 | 227 | 883 | 10.313 | 587 | 10.900 | 349 | 439 | 788 | 250 | 1.270 | 1.520 |
| Dumai Timur | 1.520 | 535 | 2.055 | 16.026 | 945 | 16.971 | 473 | 698 | 1.171 | 434 | 1.960 | 2.394 |
| Bukit Kapur | 890 | 229 | 1.119 | 12.674 | 597 | 13.271 | 324 | 463 | 787 | 310 | 1.205 | 1.515 |
| Sungai Sembilan | 702 | 178 | 880 | 11.430 | 501 | 11.931 | 264 | 265 | 529 | 234 | 812 | 1.046 |
| Medang Kampai | 321 | 68 | 389 | 4.457 | 210 | 4.667 | 119 | 150 | 269 | 71 | 376 | 447 |
| Dumai Kota | 935 | 403 | 1.338 | 8.726 | 658 | 9.384 | 352 | 476 | 828 | 320 | 1.388 | 1.708 |
| Dumai Selatan | 914 | 376 | 1.290 | 12.555 | 678 | 13.233 | 347 | 525 | 872 | 306 | 1.473 | 1.779 |
| Jumlah | 5.938 | 2.016 | 7.954 | 76.181 | 4.176 | 80.357 | 2.228 | 3.016 | 5.244 | 1.925 | 8.484 | 10.409 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

a) angka perkawinan kasar

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun di suatu periode tertentu. Berdasarkan dibawah ini, angka perkawinan kasar di Kota Dumai adalah 24. Artinya dari 1.000 penduduk Kota Dumai, 24 orang berstatus kawin. Angka ini menunjukkan rasio penduduk berstatus kawin tanpa mempedulikan urutan perkawinan dan umur pelaku perkawinan tersebut, baik yang sudah cukup dewasa untuk kawin ataupun belum. Jika dilihat menurut kecamatan maka Kecamatan Timur merupakan kecamatan yang memiliki angka perkawinan kasar yang tertinggi dibandingkan kecamatan lain yaitu 50. Adapun angka perkawinan terendah pada Kecamatan Medang Kampai yaitu 14.

Tabel 12. Angka perkawinan kasar menurut kecamatan

| Kecamatan | Jumlah Penduduk | | | | Angka Perkawinan Kasar |
|-----------------|-----------------|------------|------------|-------------------|------------------------|
| | Status Kawin | Tahun 2022 | Tahun 2023 | Tengah Tahun 2023 | |
| Dumai Barat | 10.900 | 45.897 | 46.615 | 46.141 | 32 |
| Dumai Timur | 16.971 | 72.956 | 74.894 | 73.634 | 50 |
| Bukit Kapur | 13.271 | 54.752 | 55.910 | 55.163 | 39 |
| Sungai Sembilan | 11.931 | 45.725 | 48.258 | 46.564 | 35 |
| Medang Kampai | 4.667 | 18.481 | 19.658 | 18.838 | 14 |
| Dumai Kota | 9.384 | 42.501 | 41.768 | 42.082 | 28 |
| Dumai Selatan | 13.233 | 54.991 | 56.494 | 55.642 | 39 |
| Jumlah | 80.357 | 335.303 | 343.597 | 338.064 | 24 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester I & II, 2022-2023

b) angka perkawinan umum

Angka Perkawinan Umum (AKU) menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu. Angka perkawinan umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perkawinan kasar, karena dalam perhitungan ini hanya memasukkan penduduk yang berisiko kawin saja, yaitu penduduk yang berumur 15 tahun ke atas sebagai faktor penyebut. Sementara itu, penduduk berusia dibawah 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai penyebut karena dianggap belum terpapar terhadap peristiwa perkawinan.

Angka Perkawinan Umum sebesar 329, yang artinya dari 1000 penduduk berusia 15 tahun keatas maka 329 penduduk berstatus kawin tanpa melihat urutan perkawinan. Angka Perkawinan Umum tertinggi berada di Kecamatan Dumai Timur dengan angka 69 dan yang terendah di Kecamatan Medang Kampai dengan angka 19.

Tabel 13. Angka Perkawinan umum menurut kecamatan

| Kecamatan | Jumlah Penduduk | | Angka Perkawinan Umum |
|-----------------|-----------------|---------------------------|-----------------------|
| | Status Kawin | Usia 15> Pertengahan 2023 | |
| Dumai Barat | 10.900 | 33.659 | 45 |
| Dumai Timur | 16.971 | 53.808 | 69 |
| Bukit Kapur | 13.271 | 38.845 | 54 |
| Sungai Sembilan | 11.931 | 32.512 | 49 |
| Medang Kampai | 4.667 | 12.878 | 19 |
| Dumai Kota | 9.384 | 31.729 | 38 |
| Dumai Selatan | 13.233 | 41.051 | 54 |
| Jumlah | 80.357 | 244.482 | 329 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester I & II, 2023

c) angka perceraian kasar

Berakhirnya suatu perkawinan selain membawa implikasi demografi juga mempunyai implikasi sosiologi. Implikasi demografi adalah mempengaruhi fertilitas dalam arti mengurangi fertilitas, sedangkan implikasi sosiologi lebih kepada persepsi masyarakat tentang status cerai terutama bagi perempuan.

Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu waktu tertentu. Angka ini berguna untuk mengetahui jumlah gambaran sosiologi suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian.

Secara keseluruhan angka perceraian kasar Kota Dumai Tahun 2023 adalah 15,4 yang artinya tiap 1.000 penduduk terdapat 15 kali perceraian. Angka perceraian terendah berada di Kecamatan Sungai Sembilan dengan angka 10-11 kali perceraian, sedangkan yang tertinggi di Kecamatan Dumai Kota yakni 19-20 kali perceraian per 1.000 penduduk. Informasi lebih detail mengenai angka perceraian kasar di Kota Dumai dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Angka perceraian kasar menurut kecamatan

| Kecamatan | Jumlah Penduduk | | | Angka Perceraian Kasar | |
|-----------------|--------------------|----------------|----------------|------------------------|-------------------|
| | Status Cerai Hidup | Tahun 2022 | Tahun 2023 | | Tengah Tahun 2023 |
| Dumai Barat | 788 | 45.897 | 46.615 | 46.141 | 17,0 |
| Dumai Timur | 1.171 | 72.956 | 74.894 | 73.634 | 15,8 |
| Bukit Kapur | 787 | 54.752 | 55.910 | 55.163 | 14,2 |
| Sungai Sembilan | 529 | 45.725 | 48.258 | 46.564 | 11,3 |
| Medang Kampai | 269 | 18.481 | 19.658 | 18.838 | 14,1 |
| Dumai Kota | 828 | 42.501 | 41.768 | 42.082 | 19,7 |
| Dumai Selatan | 872 | 54.991 | 56.494 | 55.642 | 15,6 |
| Jumlah | 5.244 | 335.303 | 343.597 | 338.064 | 15,4 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester I & II, 2022-2023

d) angka perceraian umum

Angka Perceraian Umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian pada suatu tahun tertentu).

Pada Tahun 2023, angka perceraian umum di Kota Dumai menunjukkan angka 21,4. Artinya dari 1000 penduduk usia 15 tahun ke atas terjadi 21 kasus perceraian. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk berstatus cerai hidup perempuan jauh lebih besar dibandingkan laki-laki. Pada tahun 2023 jumlah perempuan yang berstatus cerai hidup sebesar 3.016 jiwa sedangkan untuk laki-laki sebesar 2.228 jiwa.

Tabel 15. Angka perceraian umum menurut kecamatan

| Kecamatan | Jumlah Penduduk | | | | Angka Perceraian Umum |
|-----------------|--------------------|--------------|--------------|---------------------------------|-----------------------|
| | Status Cerai Hidup | | | Usia 15> Pertengahan Tahun 2023 | |
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | | |
| Dumai Barat | 349 | 439 | 788 | 33.659 | 3,2 |
| Dumai Timur | 473 | 698 | 1.171 | 53.808 | 4,8 |
| Bukit Kapur | 324 | 463 | 787 | 38.845 | 3,2 |
| Sungai Sembilan | 264 | 265 | 529 | 32.512 | 2,2 |
| Medang Kampai | 119 | 150 | 269 | 12.878 | 1,1 |
| Dumai Kota | 352 | 476 | 828 | 31.729 | 3,4 |
| Dumai Selatan | 347 | 525 | 872 | 41.051 | 3,6 |
| Jumlah | 2.228 | 3.016 | 5.244 | 244.482 | 21,4 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester I & II, 2023

3. Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama alam tumbuh kembang anak, baik dari fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh karena itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota tetapi juga kualitasnya.

a) jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/bati (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejateraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejateraan.

Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak dan menantu, dan cucu atau yang biasa disebut dengan *sandwiches family*, dimana pasangan suami istri harus menampung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana sistem pengasuhan baik orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga semacam ini.

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga. Hal ini didasarkan atas asumsi semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejateraan. Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga besar menjadi keluarga kecil.

Perkembangan jumlah keluarga di Kota Dumai dari Tahun 2022 hingga 2023 menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Ditjendukcapil Kemendagri RI semester 2 Tahun 2022, jumlah kepala keluarga di Kota Dumai tercatat 100.336 keluarga dengan jumlah penduduk 335.303 jiwa. Sementara itu, jumlah keluarga pada tahun 2023 sebagaimana yang tercatat dalam Data Konsolidasi Bersih Ditjendukcapil Kemendagri RI semester 2 Tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 3.628 keluarga dari tahun sebelumnya adalah 103.964 keluarga dengan jumlah penduduk sebanyak 343.597 jiwa.

Tabel 16. Penduduk, keluarga dan rata-rata anggota keluarga menurut kecamatan

| Kecamatan | Jumlah Penduduk | | Jumlah KK | | Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga | |
|-----------------|-----------------|---------|-----------|---------|-----------------------------------|------|
| | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 | 2023 |
| Dumai Barat | 45.897 | 46.615 | 13.716 | 14.091 | 3 | 3 |
| Dumai Timur | 72.956 | 74.894 | 21.762 | 22.591 | 3 | 3 |
| Bukit Kapur | 54.752 | 55.910 | 16.144 | 16.692 | 3 | 3 |
| Sungai Sembilan | 45.725 | 48.258 | 13.461 | 14.386 | 3 | 3 |
| Medang Kampai | 18.481 | 19.658 | 5.368 | 5.772 | 3 | 3 |
| Dumai Kota | 42.501 | 41.768 | 13.296 | 13.258 | 3 | 3 |
| Dumai Selatan | 54.991 | 56.494 | 16.589 | 17.174 | 3 | 3 |
| Jumlah | 335.303 | 343.597 | 100.336 | 103.964 | 3 | 3 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2022-2023

Jumlah keluarga di Kota Dumai sebanyak 103.964 keluarga yang tersebar di 7 kecamatan. Kecamatan Dumai Timur memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 22.591 keluarga, kemudian terkecil berada di Kecamatan Medang Kampai yaitu 5.368 keluarga.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kota Dumai sebanyak 3 orang per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kota Dumai lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang. Bila diperhatikan menurut kecamatan, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap kecamatan juga terdiri dari 3 orang per keluarga.

b) hubungan dengan kepala keluarga

Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami-istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan antara anggota keluarga dengan kepala keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak, seperti pembantu rumah tangga yang tinggal dalam satu rumah yang sama. Pada tabel ini juga nampak bahwa Kepala Keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/istri, yakni 86.272 Kepala Keluarga terdapat 72.722 istri tetapi dari 17.692 Kepala Keluarga perempuan, hanya 6 orang saja yang berstatus suami, pada hal Kepala Keluarga perempuan juga membiayai anak, menantu, cucu, orang tua, mertua, famili lain, pembantu dan lainnya.

Tabel 17. Penduduk menurut status hubungan dengan kepala keluarga dan jenis kelamin

| Status Hubungan | Penduduk 2022 | | | Penduduk 2023 | | |
|-----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | L | P | L+P | L | P | L+P |
| Kepala Keluarga | 83.384 | 16.952 | 100.336 | 86.272 | 17.692 | 103.964 |
| Suami | 7 | 0 | 7 | 6 | 0 | 6 |
| Istri | 0 | 70.539 | 70.539 | 0 | 72.722 | 72.722 |
| Anak | 86.529 | 73.298 | 159.827 | 87.947 | 74.319 | 162.266 |
| Menantu | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 |
| Cucu | 460 | 406 | 866 | 481 | 411 | 892 |
| Orang Tua | 44 | 311 | 355 | 40 | 306 | 346 |
| Mertua | 29 | 204 | 233 | 29 | 196 | 225 |
| Famili Lain | 1.761 | 1.243 | 3.004 | 1.770 | 1.254 | 3.024 |
| Pembantu | 0 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| Lainnya | 63 | 67 | 130 | 73 | 73 | 146 |
| Jumlah | 172.277 | 163.026 | 335.303 | 176.619 | 166.978 | 343.597 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2022-2023

Tabel 18. Penduduk menurut status hubungan dengan kepala keluarga dan jenis kelamin

| Status Hubungan | Laki-Laki | | Perempuan | | Jumlah Penduduk | |
|-----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Kepala Keluarga | 86.272 | 25,1085 | 17.692 | 5,1491 | 103.964 | 30,2575 |
| Suami | 6 | 0,0017 | 0 | 0,0000 | 6 | 0,0017 |
| Istri | 0 | 0,0000 | 72.722 | 21,1649 | 72.722 | 21,1649 |
| Anak | 87.947 | 25,5960 | 74.319 | 21,6297 | 162.266 | 47,2257 |
| Menantu | 0 | 0,0000 | 3 | 0,0009 | 3 | 0,0009 |
| Cucu | 481 | 0,1400 | 411 | 0,1196 | 892 | 0,2596 |
| Orang Tua | 40 | 0,0116 | 306 | 0,0891 | 346 | 0,1007 |
| Mertua | 29 | 0,0084 | 196 | 0,0570 | 225 | 0,0655 |
| Famili Lain | 1.770 | 0,5151 | 1.254 | 0,3650 | 3.024 | 0,8801 |
| Pembantu | 1 | 0,0003 | 2 | 0,0006 | 3 | 0,0009 |
| Lainnya | 73 | 0,0212 | 73 | 0,0212 | 146 | 0,0425 |
| Jumlah | 176.619 | 51,4030 | 166.978 | 48,5970 | 343.597 | 100 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

c) karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataan tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan.

Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern.

Tabel 19. Kepala Keluarga menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

| Kecamatan | 2022 | | | 2023 | | |
|-----------------|--------|--------|---------|--------|--------|---------|
| | L | P | L+P | L | P | L+P |
| Dumai Barat | 11.295 | 2.421 | 13.716 | 11.568 | 2.523 | 14.091 |
| Dumai Timur | 17.836 | 3.926 | 21.762 | 18.453 | 4.138 | 22.591 |
| Bukit Kapur | 13.779 | 2.365 | 16.144 | 14.198 | 2.494 | 16.692 |
| Sungai Sembilan | 11.844 | 1.617 | 13.461 | 12.630 | 1.756 | 14.386 |
| Medang Kampai | 4.614 | 754 | 5.368 | 4.968 | 804 | 5.772 |
| Dumai Kota | 10.363 | 2.933 | 13.296 | 10.333 | 2.925 | 13.258 |
| Dumai Selatan | 13.653 | 2.936 | 16.589 | 14.122 | 3.052 | 17.174 |
| Jumlah | 83.384 | 16.952 | 100.336 | 86.272 | 17.692 | 103.964 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2022-2023

Tabel dibawah, menunjukkan bahwa keluarga di Kota Dumai 83 persen dikepalai laki-laki dan 17 persen dikepalai perempuan. Dengan adanya keluarga yang dikepalai seorang perempuan diduga menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi baik cerai hidup maupun cerai mati dan juga menggambarkan gaya hidup modern yakni karena kemandiriannya maka perempuan berani untuk dihidup mandiri.

Tabel 20. Kepala keluarga menurut jenis kelamin dan kecamatan

| Jenis Kelamin | Dumai Barat | | Dumai Timur | | Bukit Kapur | | Sungai Sembilan | | Medang Kampai | | Dumai Kota | | Dumai Selatan | | Kepala Keluarga | |
|---------------|-------------|----|-------------|----|-------------|----|-----------------|----|---------------|---|------------|----|---------------|----|-----------------|-----|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Laki-Laki | 11.568 | 11 | 18.453 | 18 | 14.198 | 14 | 12.630 | 12 | 4.968 | 5 | 10.333 | 10 | 14.122 | 14 | 86.272 | 83 |
| Perempuan | 2.523 | 2 | 4.138 | 4 | 2.494 | 2 | 1.756 | 2 | 804 | 1 | 2.925 | 3 | 3.052 | 3 | 17.692 | 17 |
| Jumlah | 14.091 | 14 | 22.591 | 22 | 16.692 | 16 | 14.386 | 14 | 5.772 | 6 | 13.258 | 13 | 17.174 | 17 | 103.964 | 100 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

d) karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi.

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai hidup maupun mati.

Dari table dibawah ini, terlihat Kepala Keluarga yang berstatus belum kawin 7.954 jiwa, terdiri dari laki-laki 5.938 jiwa dan 2.016 jiwa perempuan. Kepala Keluarga yang berstatus cerai hidup 5.244 jiwa dan yang berstatus scerai mati 10.409 jiwa.

Tabel 21. Kepala keluarga menurut status kawin, jenis kelamin dan kecamatan

| Kecamatan | Belum Kawin | | Kawin | | Cerai Hidup | | Cerai Mati | |
|-----------------|-------------|-------|--------|-------|-------------|-------|------------|-------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P |
| Dumai Barat | 656 | 227 | 10.313 | 587 | 349 | 439 | 250 | 1.270 |
| Dumai Timur | 1.520 | 535 | 16.026 | 945 | 473 | 698 | 434 | 1.960 |
| Bukit Kapur | 890 | 229 | 12.674 | 597 | 324 | 463 | 310 | 1.205 |
| Sungai Sembilan | 702 | 178 | 11.430 | 501 | 264 | 265 | 234 | 812 |
| Medang Kampai | 321 | 68 | 4.457 | 210 | 119 | 150 | 71 | 376 |
| Dumai Kota | 935 | 403 | 8.726 | 658 | 352 | 476 | 320 | 1.388 |
| Dumai Selatan | 914 | 376 | 12.555 | 678 | 347 | 525 | 306 | 1.473 |
| Jumlah | 5.938 | 2.016 | 76.181 | 4.176 | 2.228 | 3.016 | 1.925 | 8.484 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

4. Penduduk menurut karakteristik sosial

a) jumlah penduduk menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja keterampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah ditamatkan berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di Kota Dumai pada waktu tertentu yang disajikan berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk tabel.

Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di Kota Dumai sekaligus kualitas sumber daya manusia.

Tabel 22. Penduduk menurut kecamatan, pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin

| Kecamatan | Tidak/Belum Sekolah (jiwa) | | | | | | Blm Tamat SD/Sederajat (jiwa) | | | | | |
|-----------------|----------------------------|----|-----------|----|---------|----|-------------------------------|-----|-----------|-----|---------|-----|
| | Laki-laki | | Perempuan | | Jumlah | | Laki-laki | | Perempuan | | Jumlah | |
| | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| Dumai Barat | 9.309 | 3 | 8.618 | 3 | 17.927 | 5 | 1.905 | 1 | 1.524 | 0,4 | 3.429 | 1 |
| Dumai Timur | 15.421 | 4 | 14.259 | 4 | 29.680 | 9 | 3.165 | 1 | 2.657 | 1 | 5.822 | 2 |
| Bukit Kapur | 15.389 | 4 | 15.128 | 4 | 30.517 | 9 | 2.297 | 1 | 1.839 | 1 | 4.136 | 1 |
| Sungai Sembilan | 10.720 | 3 | 9.957 | 3 | 20.677 | 6 | 2.232 | 1 | 1.776 | 1 | 4.008 | 1 |
| Medang Kampai | 4.483 | 1 | 4.065 | 1 | 8.548 | 2 | 774 | 0,2 | 698 | 0,2 | 1.472 | 0,4 |
| Dumai Kota | 8.023 | 2 | 7.343 | 2 | 15.366 | 4 | 1.788 | 1 | 1.536 | 0,4 | 3.324 | 1 |
| Dumai Selatan | 10.856 | 3 | 9.839 | 3 | 20.695 | 6 | 2.317 | 1 | 1.950 | 1 | 4.267 | 1 |
| | 74.201 | 22 | 69.209 | 20 | 143.410 | 42 | 14.478 | 4 | 11.980 | 3,5 | 26.458 | 8 |

| Tamat SD/Sederajat (jiwa) | | | | | | SLTP/Sederajat (jiwa) | | | | | | SLTA/Sederajat (jiwa) | | | | | |
|---------------------------|-----|-----------|----|---------|----|-----------------------|------|-----------|------|---------|----|-----------------------|----|-----------|-----|---------|----|
| Laki-laki | | Perempuan | | Jumlah | | Laki-laki | | Perempuan | | Jumlah | | Laki-laki | | Perempuan | | Jumlah | |
| n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % |
| 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 2.938 | 1 | 3.378 | 1 | 6.316 | 2 | 2.434 | 1 | 2.350 | 1 | 4.784 | 1 | 5.716 | 2 | 4.976 | 1 | 10.692 | 3 |
| 3.553 | 1 | 3.910 | 1 | 7.463 | 2 | 3.792 | 1 | 3.763 | 1 | 7.555 | 2 | 10.211 | 3 | 8.786 | 3 | 18.997 | 6 |
| 2.649 | 1 | 2.549 | 1 | 5.198 | 2 | 2.548 | 1 | 2.293 | 1 | 4.841 | 1 | 5.191 | 2 | 4.085 | 1 | 9.276 | 3 |
| 6.148 | 2 | 5.822 | 2 | 11.970 | 3 | 2.492 | 1 | 2.230 | 1 | 4.722 | 1 | 3.226 | 1 | 2.783 | 1 | 6.009 | 2 |
| 1.694 | 0,5 | 1.792 | 1 | 3.486 | 1 | 1.026 | 0,30 | 878 | 0,26 | 1.904 | 1 | 1.934 | 1 | 1.538 | 0,4 | 3.472 | 1 |
| 2.284 | 1 | 2.664 | 1 | 4.948 | 1 | 2.438 | 1 | 2.268 | 1 | 4.706 | 1 | 5.549 | 2 | 4.873 | 1 | 10.422 | 3 |
| 2.610 | 1 | 2.898 | 1 | 5.508 | 2 | 2.784 | 1 | 2.775 | 1 | 5.559 | 2 | 7.820 | 2 | 6.793 | 2 | 14.613 | 4 |
| 21.876 | 1 | 23.013 | 7 | 44.889 | 2 | 17.514 | 5 | 16.557 | 5 | 34.071 | 10 | 39.647 | 2 | 33.834 | 10 | 73.481 | 21 |

| Diploma I/II (jiwa) | | | | | | Akademi/Diploma III/Sarmud (jiwa) | | | | | | Diploma IV/Strata I | | | | | |
|---------------------|------|-----------|------|---------|------|-----------------------------------|------|-----------|------|---------|-----|---------------------|-----|-----------|------|---------|-----|
| Laki-laki | | Perempuan | | Jumlah | | Laki-laki | | Perempuan | | Jumlah | | Laki-laki | | Perempuan | | Jumlah | |
| n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % |
| 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 |
| 78 | 0,02 | 192 | 0,1 | 270 | 0,1 | 338 | 0,1 | 577 | 0,2 | 915 | 0,3 | 1.010 | 0,3 | 1.162 | 0,34 | 2.172 | 0,6 |
| 87 | 0,03 | 236 | 0,07 | 323 | 0,1 | 600 | 0,2 | 1.060 | 0,3 | 1.660 | 0,5 | 1.471 | 0,4 | 1.788 | 1 | 3.259 | 0,9 |
| 37 | 0,01 | 125 | 0,04 | 162 | 0,05 | 153 | 0,04 | 352 | 0,10 | 505 | 0,1 | 474 | 0,1 | 763 | 0,2 | 1.237 | 0,4 |
| 36 | 0,01 | 62 | 0,02 | 98 | 0,03 | 61 | 0,02 | 157 | 0,05 | 218 | 0,1 | 230 | 0,1 | 309 | 0,1 | 539 | 0,2 |
| 23 | 0,01 | 55 | 0,02 | 78 | 0,02 | 89 | 0,03 | 123 | 0,04 | 212 | 0,1 | 185 | 0,1 | 288 | 0,1 | 473 | 0,1 |
| 64 | 0,02 | 150 | 0,04 | 214 | 0,1 | 333 | 0,1 | 560 | 0,2 | 893 | 0,3 | 830 | 0,2 | 986 | 0,3 | 1.816 | 0,5 |
| 155 | 0,05 | 270 | 0,08 | 425 | 0,1 | 710 | 0,21 | 1.025 | 0,3 | 1.735 | 0,5 | 1.625 | 0,5 | 1.911 | 1 | 3.536 | 1,0 |
| 480 | 0,14 | 1.090 | 0,3 | 1.570 | 0,1 | 2.284 | 1 | 3.854 | 0,3 | 6.138 | 1,8 | 5.825 | 2 | 7.207 | 2 | 13.032 | 3,8 |

| Strata II (jiwa) | | | | | | Strata III (jiwa) | | | | | | Jumlah | |
|------------------|-------|-----------|-------|---------|-------|-------------------|--------|-----------|--------|---------|-------|---------|-----|
| Laki-laki | | Perempuan | | Jumlah | | Laki-laki | | Perempuan | | Jumlah | | | |
| n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % | n(jiwa) | % |
| 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 |
| 61 | 0,018 | 45 | 0,01 | 106 | 0,03 | 3 | 0,001 | 1 | 0,0003 | 4 | 0,001 | 46.615 | 14 |
| 74 | 0,02 | 59 | 0,02 | 133 | 0,04 | 2 | 0,001 | 0 | 0 | 2 | 0,001 | 74.894 | 22 |
| 18 | 0,01 | 17 | 0,005 | 35 | 0,01 | 0 | 0 | 3 | 0,001 | 3 | 0,001 | 55.910 | 16 |
| 11 | 0,003 | 5 | 0,001 | 16 | 0,005 | 1 | 0,0003 | 0 | 0 | 1 | 0,000 | 48.258 | 14 |
| 6 | 0,002 | 6 | 0,002 | 12 | 0,003 | 1 | 0,0003 | 0 | 0 | 1 | 0,000 | 19.658 | 6 |
| 49 | 0,01 | 27 | 0,01 | 76 | 0,02 | 3 | 0,001 | 0 | 0 | 3 | 0,001 | 41.768 | 12 |
| 84 | 0,02 | 71 | 0,02 | 155 | 0,05 | 1 | 0,0003 | 0 | 0 | 1 | 0,000 | 56.494 | 16 |
| 303 | 0,02 | 230 | 0,1 | 533 | 0,16 | 11 | 0,0003 | 4 | 0 | 15 | 0,004 | 343.597 | 100 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

b) pendidikan tertinggi yang ditamatkan

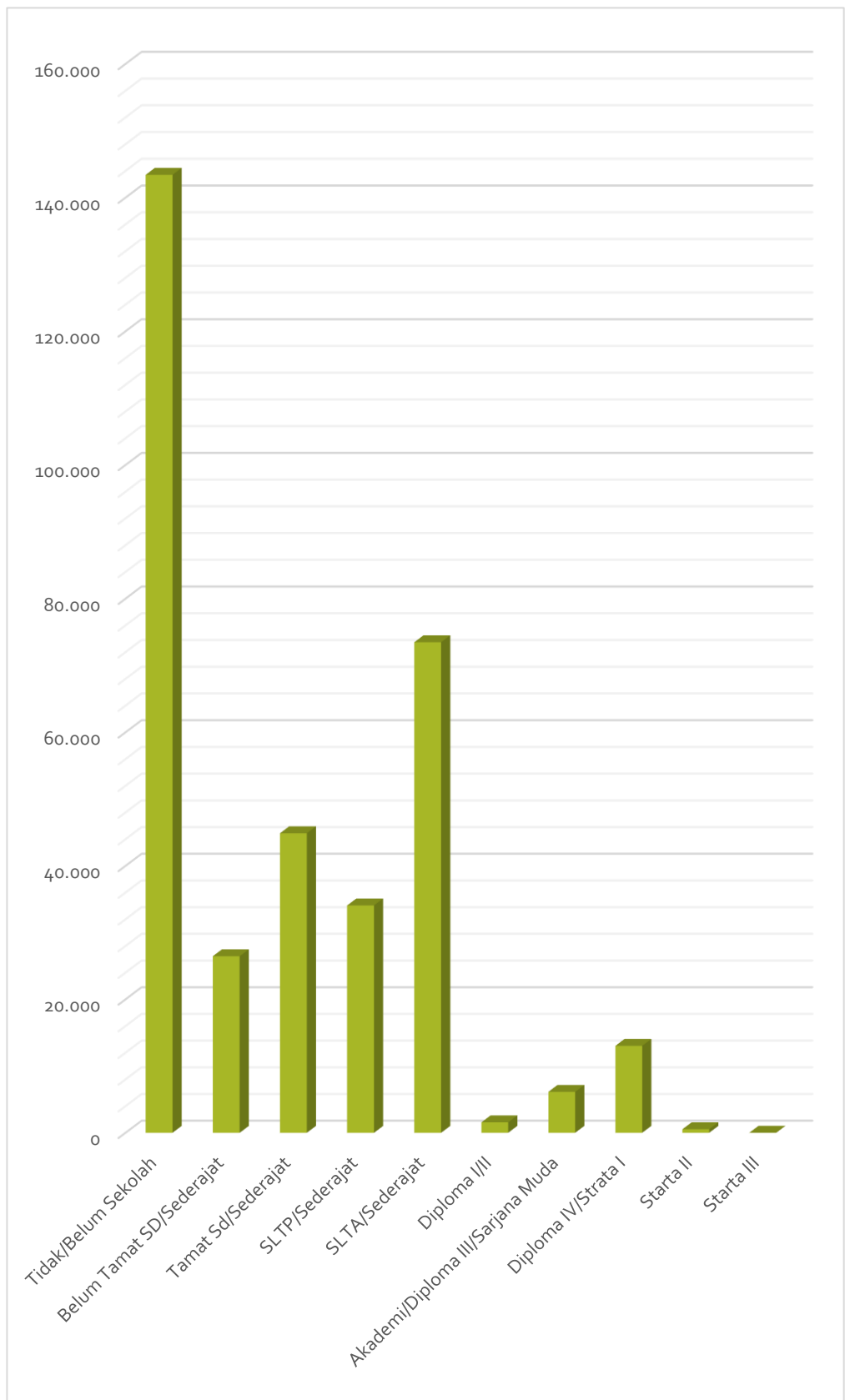
Data Konsolidasi Bersih Ditjendukcapil Kemendagri RI Semester 2 Tahun 2023, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan reatif cukup tinggi. Lebih dari seperlima penduduk adalah tamat SLTA/Sederajat (21,3%). Permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian. Sedangkan persentase penduduk belum tamat SD/Sederajat cukup menyedihkan yaitu sekitar 8% penduduk Kota Dumai sehingga ini menjadi pekerjaan rumah bagi Pemerintah Kota Dumai. Langkah yang dapat diambil adalah melaksanakan *Kerja Paket A, B dan C* sehingga dapat meningkatkan pendidikan di Kota Dumai.

Tabel 23. Penduduk menurut pendidikan ditamatkan dan jenis kelamin

| Pendidikan | L | | P | | L + P | |
|--------------------------------------|---------|--------|---------|--------|---------|--------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Tidak/Belum Sekolah | 74.201 | 21,595 | 69.209 | 20,142 | 143.410 | 41,738 |
| Belum Tamat SD/Sederajat | 14.478 | 4,214 | 11.980 | 3,487 | 26.458 | 7,700 |
| Tamat Sd/Sederajat | 21.876 | 6,367 | 23.013 | 6,698 | 44.889 | 13,064 |
| SLTP/Sederajat | 17.514 | 5,097 | 16.557 | 4,819 | 34.071 | 9,916 |
| SLTA/Sederajat | 39.647 | 11,539 | 33.834 | 9,847 | 73.481 | 21,386 |
| Diploma I/II | 480 | 0,140 | 1.090 | 0,317 | 1.570 | 0,457 |
| Akademi/Diploma III/ Sarjana Muda | 2.284 | 0,665 | 3.854 | 1,122 | 6.138 | 1,786 |
| Diploma IV/Strata I | 5.825 | 1,695 | 7.207 | 2,098 | 13.032 | 3,793 |
| Starta II | 303 | 0,088 | 230 | 0,067 | 533 | 0,155 |
| Starta III | 11 | 0,003 | 4 | 0,001 | 15 | 0,004 |
| Jumlah | 176.619 | 51,403 | 166.978 | 48,597 | 343.597 | 100,0 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Dari 21,3% penduduk Kota Dumai berpendidikan SLTA/Sederajat terlihat bahwa persentase penduduk perempuan yang berpendidikan SLTA/Sederajat sedikit lebih rendah dibandingkan dengan penduduk laki-laki yang berpendidikan SLTA/Sederajat. Hal ini mencerminkan bahwa partisipasi penduduk perempuan untuk bersekolah lebih rendah dibandingkan penduduk laki-laki. Pada jenjang Tamat SD untuk perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan persentase untuk laki-laki.



Gambar 11. Grafik Penduduk menurut Pendidikan

c) jumlah penduduk menurut agama

Bagian ini menggambarkan jumlah penduduk dan proporsi penduduk berdasarkan agama di Kota Dumai pada waktu tertentu yang disajikan per kecamatan dalam bentuk tabel maupun gambar. Dari tabel dan gambar ini akan diketahui karakteristik penduduk berdasarkan pemeluk agama (Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Konghucu, dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa).

Tabel 24. Penduduk menurut kecamatan, agama dan jenis kelamin

| Kecamatan | Islam | | | Kristen | | | Katholik | | | Hindu | | | Budha | | | Konghucu | | | Kepercayaan | | |
|-----------------|---------|---------|---------|---------|--------|--------|----------|-------|-------|-------|----|-----|-------|-------|--------|----------|-----|-----|-------------|----|-----|
| | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| Dumai Barat | 22.103 | 21.306 | 43.409 | 664 | 598 | 1.262 | 75 | 53 | 128 | 0 | 0 | 0 | 827 | 758 | 1.585 | 120 | 107 | 227 | 3 | 1 | 4 |
| Dumai Timur | 28.889 | 27.659 | 56.548 | 8.364 | 7.876 | 16.240 | 665 | 542 | 1.207 | 5 | 4 | 9 | 440 | 422 | 862 | 6 | 8 | 14 | 7 | 7 | 14 |
| Bukit Kapur | 25.602 | 24.261 | 49.863 | 2.799 | 2.582 | 5.381 | 220 | 207 | 427 | 15 | 6 | 21 | 118 | 96 | 214 | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| Sungai Sembilan | 22.368 | 20.573 | 42.941 | 1.810 | 1.620 | 3.430 | 214 | 183 | 397 | 0 | 0 | 0 | 755 | 706 | 1.461 | 7 | 15 | 22 | 3 | 4 | 7 |
| Medang Kampai | 9.394 | 8.706 | 18.100 | 648 | 587 | 1.235 | 66 | 57 | 123 | 3 | 2 | 5 | 103 | 90 | 193 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Dumai Kota | 17.092 | 16.116 | 33.208 | 1.431 | 1.432 | 2.863 | 137 | 131 | 268 | 0 | 0 | 0 | 2.536 | 2.558 | 5.094 | 165 | 170 | 335 | 0 | 2 | 2 |
| Dumai Selatan | 24.389 | 23.125 | 47.514 | 3.712 | 3.581 | 7.293 | 339 | 342 | 681 | 0 | 2 | 2 | 497 | 450 | 947 | 23 | 30 | 53 | 2 | 0 | 2 |
| Jumlah | 149.837 | 141.746 | 291.583 | 19.428 | 18.276 | 37.704 | 1.716 | 1.515 | 3.231 | 23 | 14 | 37 | 5.276 | 5.080 | 10.356 | 324 | 333 | 657 | 15 | 14 | 29 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menurut jenis kelamin penduduk laki-laki dan perempuan pemeluk agama Islam paling banyak berada di Kecamatan Dumai Timur yaitu 28.889 jiwa dan 27.659 jiwa. Demikian halnya dengan pemeluk agama Kristen dan Katholik, baik laki-laki dan perempuan paling banyak berada di Kecamatan Dumai Timur. Sementara agama Hindu terbanyak terdapat di Kecamatan Bukit Kapur, dan yang beragama Budha terbanyak terdapat di Kecamatan Dumai Kota.

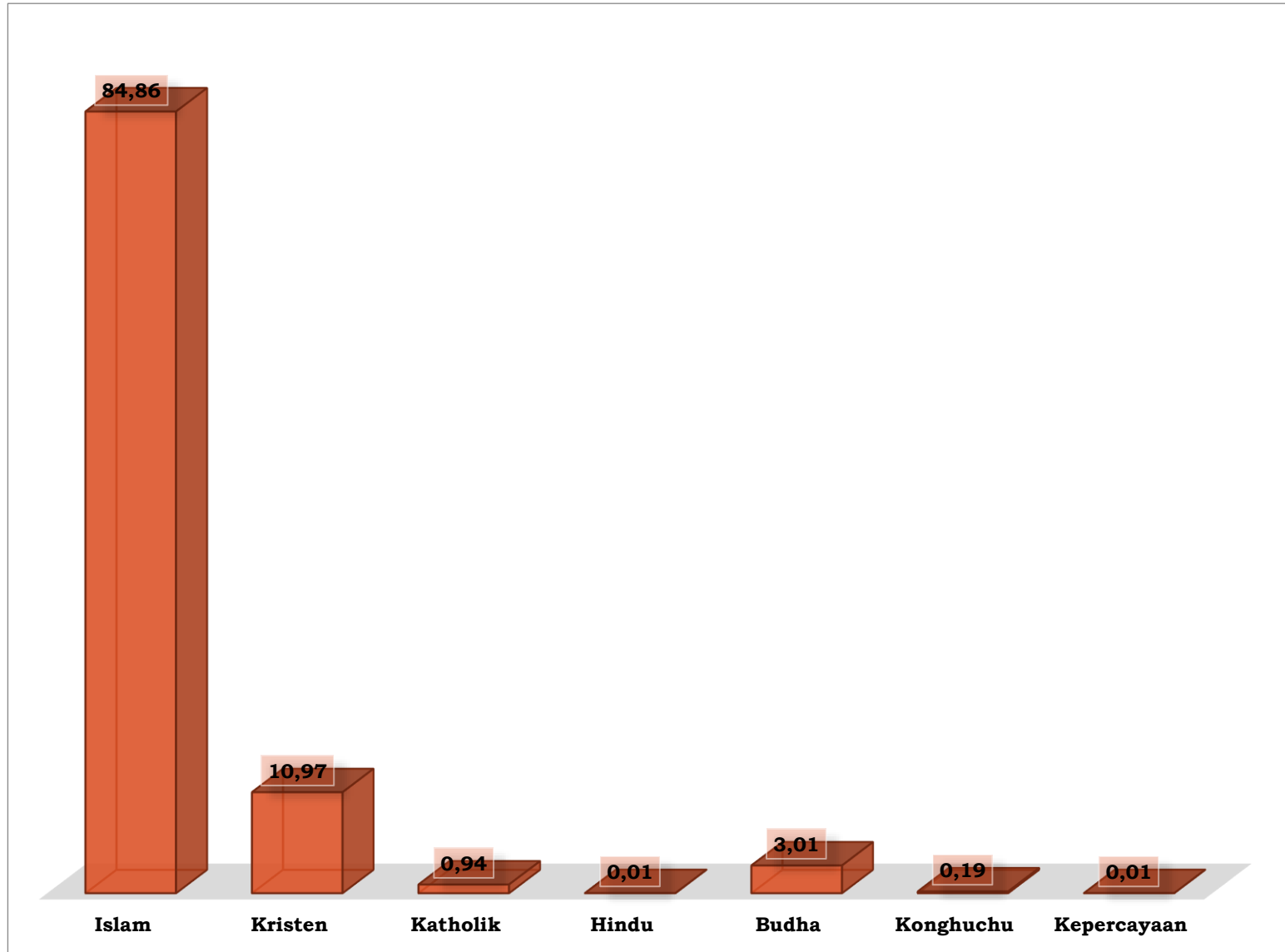
Tabel 25. Penduduk menurut agama dan kecamatan

| Agama | Dumai Barat | | Dumai Timur | | Bukit Kapur | | Sungai Sembilan | | Medang Kampai | | Dumai Kota | | Dumai Selatan | |
|-------------|-------------|--------|-------------|--------|-------------|--------|-----------------|--------|---------------|-------|------------|--------|---------------|--------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Islam | 43.409 | 12,634 | 56.548 | 16,458 | 49.863 | 14,512 | 42.941 | 12,497 | 18.100 | 5,268 | 33.208 | 9,665 | 47.514 | 13,828 |
| Kristen | 1.262 | 0,367 | 16.240 | 4,726 | 5.381 | 1,566 | 3.430 | 0,998 | 1.235 | 0,359 | 2.863 | 0,833 | 7.293 | 2,123 |
| Khatolik | 128 | 0,037 | 1.207 | 0,351 | 427 | 0,124 | 397 | 0,116 | 123 | 0,036 | 268 | 0,078 | 681 | 0,198 |
| Hindu | 0 | 0,000 | 9 | 0,003 | 21 | 0,006 | 0 | 0,000 | 5 | 0,001 | 0 | 0,000 | 2 | 0,001 |
| Budha | 1.585 | 0,461 | 862 | 0,251 | 214 | 0,062 | 1.461 | 0,425 | 193 | 0,056 | 5.094 | 1,483 | 947 | 0,276 |
| Konghuchu | 227 | 0,066 | 14 | 0,004 | 4 | 0,001 | 22 | 0,006 | 2 | 0,001 | 335 | 0,097 | 53 | 0,015 |
| Kepercayaan | 4 | 0,001 | 14 | 0,004 | 0 | 0,000 | 7 | 0,002 | 0 | 0,000 | 2 | 0,001 | 2 | 0,001 |
| Jumlah | 46.615 | 13,567 | 74.894 | 21,797 | 55.910 | 16,272 | 48.258 | 14,045 | 19.658 | 5,721 | 41.770 | 12,157 | 56.492 | 16,441 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Jika dikaitkan dengan wilayah kecamatan, maka agama Islam mendominasi semua wilayah kecamatan di Kota Dumai. Kecamatan Dumai Timur merupakan wilayah agama Islam terbesar yaitu 56.548 jiwa (16,4%), sebaran agama Islam terkecil berada di Kecamatan Medang Kampai yaitu 18.100 jiwa (5,2%).

Dari gambar dibawah ini, terlihat bahwa 84,86 persen penduduk Kota Dumai beragama Islam. Agama kedua yang dianut penduduk Kota Dumai adalah Kristen yakni 10,97 persen, selanjutnya 3,01 persen penduduk beragama Budha, dan hanya sebagian kecil yang menganut agama Katholik, Hindu, Konghuchu, serta Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.



Gambar 12. Penduduk menurut Agama

d) jumlah penduduk menurut kecatatan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasaraka jenis kecatatanj (tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, tuna grahita, dan lain-lain) yang disajikan dalam bentuk tabel. Data ini sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan *kategori khusus*.

Tabel 26. Penduduk menurut kecacatan dan jenis kelamin

| Jenis Kecacatan | Laki-Laki | | Perempuan | | Penyandang Cacat | |
|----------------------|------------|--------------|------------|--------------|------------------|---------------|
| | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| Cacat fisik | 39 | 6,35 | 24 | 3,91 | 63 | 10,26 |
| Cacat netra/buta | 32 | 5,21 | 21 | 3,42 | 53 | 8,63 |
| Cacat rungu/wicara | 58 | 9,45 | 46 | 7,49 | 104 | 16,94 |
| Cacat mental | 234 | 38,11 | 84 | 13,68 | 318 | 51,79 |
| Cacat fisik dan jiwa | 9 | 1,47 | 4 | 0,65 | 13 | 2,12 |
| Cacat lainnya | 46 | 7,49 | 17 | 2,77 | 63 | 10,26 |
| Jumlah | 418 | 68,08 | 196 | 31,92 | 614 | 100,00 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Dari tabel dapat terlihat bahwa 51,79 persen penduduk Kota Dumai cacat mental dengan persentase tertinggi pada laki-laki. Selanjutnya penyandang cacat rungu/wicara menempati urutan kedua yakni 16,94 persen dengan persentase tertinggi pada laki-laki. Jika diperhatikan untuk semua jenis kecacatan didominasi oleh penduduk laki-laki.

B. Kualitas Penduduk

a. Ekonomi

1. Proporsi dan jumlah tenaga kerja dan Angkatan kerja

a) Jumlah dan proporsi tenaga kerja

Tenaga Kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa.

Jumlah dan proporsi tenaga kerja di Kota Dumai Tahun 2023 tercatat sebanyak 245.420 orang atau 71,4 persen dari jumlah penduduk keseluruhan. Jumlah tersebut terdiri dari 36,5 persen laki-laki dan selebihnya yaitu 34,9 persen perempuan. Menurut cakupan wilayah, kecamatan yang memiliki persentase tenaga kerja paling tinggi adalah Kecamatan Dumai Timur yaitu 15,8 persen (54.165 orang). Kecamatan dengan persentase tenaga kerja paling rendah adalah Kecamatan Medang Kampai yaitu 3,9 persen (13.275 orang).

Tabel 27. Penduduk menurut kecamatan, proporsi tenaga kerja dan jenis kelamin

| Kecamatan | Jumlah Penduduk | | | Jumlah Penduduk Usia 15-64 Tahun | | | Persentase Tenaga Kerja | | |
|-----------------|-----------------|---------|---------|----------------------------------|---------|---------|-------------------------|------|------|
| | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| Dumai Barat | 23.792 | 22.823 | 46.615 | 16.957 | 16.596 | 33.553 | 4,9 | 4,8 | 9,8 |
| Dumai Timur | 38.376 | 36.518 | 74.894 | 27.539 | 26.626 | 54.165 | 8,0 | 7,7 | 15,8 |
| Bukit Kapur | 28.756 | 27.154 | 55.910 | 20.012 | 18.851 | 38.863 | 5,8 | 5,5 | 11,3 |
| Sungai Sembilan | 25.157 | 23.101 | 48.258 | 17.403 | 15.751 | 33.154 | 5,1 | 4,6 | 9,6 |
| Medang Kampai | 10.215 | 9.443 | 19.658 | 6.885 | 6.390 | 13.275 | 2,0 | 1,9 | 3,9 |
| Dumai Kota | 21.361 | 20.407 | 41.768 | 15.845 | 15.384 | 31.229 | 4,6 | 4,5 | 9,1 |
| Dumai Selatan | 28.962 | 27.532 | 56.494 | 20.917 | 20.264 | 41.181 | 6,1 | 5,9 | 12,0 |
| Jumlah | 176.619 | 166.978 | 343.597 | 125.558 | 119.862 | 245.420 | 36,5 | 34,9 | 71,4 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Apabila dilihat menurut jenis kelamin, Kecamatan dengan proporsi tenaga kerja laki-laki tertinggi adalah Kecamatan Dumai Timur yaitu 8,0 persen (27.539 orang). Sedangkan proporsi tenaga kerja perempuan paling tinggi juga terdapat di Kecamatan Dumai Timur yaitu 7,7 persen (26.626 orang). Sementara itu, proporsi tenaga kerja laki-laki paling rendah adalah di Kecamatan Medang Kampai yaitu 2,0 persen (6.885 orang), sedangkan proporsi tenaga kerja perempuan paling rendah juga berada di Kecamatan Medang Kampai yaitu 1,9 persen (6.390 orang).

- b) Jumlah dan proporsi penduduk bekerja dan menganggur
 Angkatan Kerja adalah penduduk usia produktif (15-64) tahun yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan (menganggur) atau yang terlibat dan bersaha terlibat dalam kegiatan produktif.

Tabel 28. Penduduk menurut kecamatan, Angkatan kerja dan jenis kelamin

| Kecamatan | Jumlah Penduduk | | | Angkatan Kerja | | | Bekerja | | | Tidak Bekerja | | |
|-----------------|-----------------|---------|---------|----------------|---------|---------|---------|--------|--------|---------------|--------|--------|
| | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| Dumai Barat | 23.792 | 22.823 | 46.615 | 16.957 | 16.596 | 33.553 | 10.278 | 2.118 | 12.396 | 3.415 | 2.725 | 6.140 |
| Dumai Timur | 38.376 | 36.518 | 74.894 | 27.539 | 26.626 | 54.165 | 16.308 | 3.044 | 19.352 | 5.832 | 4.671 | 10.503 |
| Bukit Kapur | 28.756 | 27.154 | 55.910 | 20.012 | 18.851 | 38.863 | 12.861 | 1.477 | 14.338 | 3.732 | 2.813 | 6.545 |
| Sungai Sembilan | 25.157 | 23.101 | 48.258 | 17.403 | 15.751 | 33.154 | 11.098 | 1.002 | 12.100 | 3.896 | 2.508 | 6.404 |
| Medang Kampai | 10.215 | 9.443 | 19.658 | 6.885 | 6.390 | 13.275 | 4.509 | 576 | 5.085 | 1.407 | 978 | 2.385 |
| Dumai Kota | 21.361 | 20.407 | 41.768 | 15.845 | 15.384 | 31.229 | 8.959 | 1.882 | 10.841 | 3.405 | 2.676 | 6.081 |
| Dumai Selatan | 28.962 | 27.532 | 56.494 | 20.917 | 20.264 | 41.181 | 12.346 | 3.104 | 15.450 | 4.041 | 3.150 | 7.191 |
| Jumlah | 176.619 | 166.978 | 343.597 | 125.558 | 119.862 | 245.420 | 76.359 | 13.203 | 89.562 | 25.728 | 19.521 | 45.249 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Jumlah penduduk yang bekerja di Kota Dumai tahun 2023, adalah 89.562 orang atau sekitar 34,5 persen dari jumlah angkatan kerja di Kota Dumai. Apabila dilihat menurut wilayah, jumlah penduduk yang bekerja paling banyak tahun 2023 terdapat di Kecamatan Dumai Timur yaitu 19.352 orang.

V. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan seperti KTP-el, Kartu Keluarga, Akta-Akta Pencatatan Sipil wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya Akta Kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya., Akta Kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta lainnya. Kepemilikan dokumen kependudukan ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya, serta memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Persentase kepemilikan Kartu Keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga.

Berdasarkan kepemilikan Kartu Keluarga per kecamatan. Jumlah kepemilikan Kartu Keluarga terbesar berada di Kecamatan Dumai Timur dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 22.591 KK. Sedangkan kecamatan yang memiliki kepemilikan kartu keluarga terendah adalah Kecamatan Medang Kampai dengan jumlah kepala keluarga sebesar 5.772 KK.

Tabel 29. Kepemilikan kartu keluarga

| Kecamatan | Kartu Keluarga (KK) | | |
|-----------------|---------------------|----------------|------------|
| | Jumlah KK | Kepemilikan KK | Persentase |
| Dumai Barat | 14.091 | 14.091 | 100 |
| Dumai Timur | 22.591 | 22.591 | 100 |
| Bukit Kapur | 16.692 | 16.692 | 100 |
| Sungai Sembilan | 14.386 | 14.386 | 100 |
| Medang Kampai | 5.772 | 5.772 | 100 |
| Dumai Kota | 13.258 | 13.258 | 100 |
| Dumai Selatan | 17.174 | 17.174 | 100 |
| Jumlah | 103.964 | 103.964 | 100 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

B. Kepemilikan KTP-el

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU nomor 23 Tahun 2006 dan UU Nomor 24 Tahun 2013, KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur dibawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP-el. Dengan memiliki KKTP-el penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya, misalnya urusan perbankan, mengurus

sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Tabel dibawah ini menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP-el.

Tabel 30. Kepemilikan kartu tanda penduduk elektronik

| Kecamatan | Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) | | |
|-----------------|--|--------------------|------------|
| | Jumlah Wajib KTP-el | Kepemilikan KTP-el | Persentase |
| Dumai Barat | 32.621 | 31.783 | 13,33 |
| Dumai Timur | 52.613 | 51.112 | 21,44 |
| Bukit Kapur | 37.696 | 36.590 | 15,35 |
| Sungai Sembilan | 32.117 | 31.273 | 13,12 |
| Medang Kampai | 12.877 | 12.577 | 5,28 |
| Dumai Kota | 30.392 | 29.592 | 12,41 |
| Dumai Selatan | 40.064 | 38.109 | 15,99 |
| Jumlah | 238.380 | 231.036 | 96,92 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Tabel ini menampilkan kepemilikan KTP-el penduduk Kota Dumai. Menurut tabel dapat diketahui bahwa dari 238.380 wajib KTP-el, baru 231.036 jiwa yang memiliki KTP-el, ini salah satunya disebabkan karena dari kalangan pelajar yang baru memasuki usia wajib KTP-el sehingga belum mengurus kepemilikan KTP-el.

C. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta yang dimaksud meliputi Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan dan Akta Perceraian.

a. Akta kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya., sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta Kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

Tabel dibawah ini menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kota Dumai terhadap total penduduk Kota Dumai Usia 0-5 tahun. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa penduduk Kota Dumai Usia 0-5 tahun yang memiliki akta kelahiran sebesar 35.484 jiwa (99,6 persen).

Tabel 31. Kepemilikan akta kelahiran anak (0-5) tahun

| Kecamatan | Kepemilikan Akta Kelahiran | | |
|-----------------|----------------------------------|-------------------------|-------------|
| | Jumlah Penduduk Usia (0-5) Tahun | Memiliki Akta Kelahiran | Persentase |
| Dumai Barat | 4.906 | 4.895 | 13,7 |
| Dumai Timur | 7.311 | 7.288 | 20,4 |
| Bukit Kapur | 6.076 | 6.041 | 16,9 |
| Sungai Sembilan | 5.572 | 5.533 | 15,5 |
| Medang Kampai | 2.393 | 2.378 | 6,7 |
| Dumai Kota | 3.694 | 3.678 | 10,3 |
| Dumai Selatan | 5.689 | 5.671 | 15,9 |
| Jumlah | 35.641 | 35.484 | 99,6 |

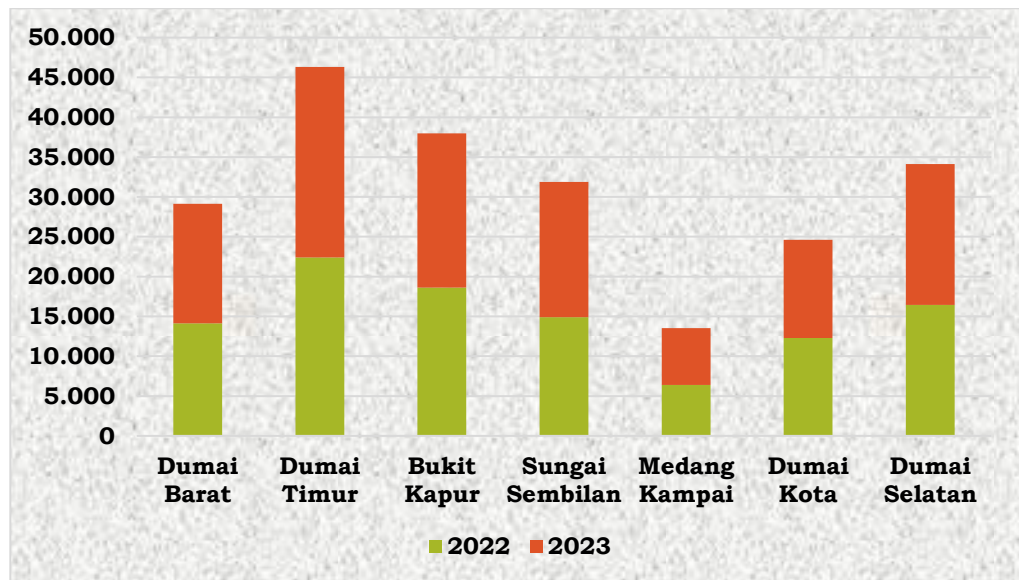
Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Tabel 32. Kepemilikan akta kelahiran anak (0-17) tahun

| Kecamatan | Kepemilikan Akta Kelahiran | | |
|-----------------|-----------------------------------|-------------------------|--------------|
| | Jumlah Penduduk Usia (0-17) Tahun | Memiliki Akta Kelahiran | Persentase |
| Dumai Barat | 15.038 | 14.979 | 13,26 |
| Dumai Timur | 24.048 | 23.922 | 21,17 |
| Bukit Kapur | 19.468 | 19.357 | 17,13 |
| Sungai Sembilan | 17.103 | 16.992 | 15,04 |
| Medang Kampai | 7.195 | 7.148 | 6,33 |
| Dumai Kota | 12.380 | 12.304 | 10,89 |
| Dumai Selatan | 17.766 | 17.671 | 15,64 |
| Jumlah | 112.998 | 112.373 | 99,45 |

Sumber: Database DKB Kemendagri Semester II, 2023

Tabel diatas menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kota Dumai terhadap total penduduk Kota Dumai Usia 0-17 tahun. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa penduduk Kota Dumai Usia 0-17 tahun yang memiliki akta kelahiran sebesar 112.373 jiwa (99,45 persen).



Gambar 13. Grafik Kepemilikan Akta Kelahiran

VI. KESIMPULAN

Profil Perkembangan Kependudukan disusun untuk mengetahui gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan yang terjadi di Kota Dumai. Data utama yang digunakan berasal dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai.

Berdasarkan paparan di atas maka beberapa kesimpulan dapat diambil, antara lain:

1. Dari sisi kuantitas penduduk, jumlah penduduk Kota Dumai pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Jumlah penduduk pada tahun 2023 sebesar 343.597 jiwa atau naik sejumlah 8.294 jiwa dari tahun sebelumnya. Dengan jumlah dan proporsi penduduk yang didominasi oleh penduduk laki-laki sebesar 176.619 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebesar 166.978 jiwa.
2. Kepadatan penduduk di Kota Dumai mengalami peningkatan dari sebesar 194 jiwa per km² pada tahun 2022 menjadi 199 jiwa per km² pada tahun 2023. Selain itu distribusi penduduk di Kota Dumai tergolong tidak merata. Penduduk umumnya terdistribusi di Kecamatan yang banyak memiliki daerah perkotaan seperti di Kecamatan Dumai Timur dan Kecamatan Dumai Selatan.
3. Dari sisi kepemilikan dokumen kependudukan, kepemilikan dokumen kependudukan oleh penduduk di Kota Dumai dapat dikategorikan baik. Pada bagian kepemilikan KK ketercapaian kepemilikan 100 persen sudah tercapai. Sedangkan untuk kepemilikan dokumen lain seperti akta lahir anak, akta perceraian dan akta kematian telah menunjukkan peningkatan yang sangat tajam. Hal ini dikarenakan adanya program percepatan pembuatan akta kelahiran dan kartu identitas anak melalui kerjasama dengan Taman Kanak-Kanan, PUAD dan kelompok Bermain se Kota Dumai.
4. Dari sisi administrasi kependudukan dan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Dumai menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya Sistem Layanan Administrasi Kependudukan Secara Online (SiLAWO) yang telah diluncurkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai pada Bulan Februari Tahun 2022, bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut beberapa kebijakan kependudukan yang dapat diambil oleh pemerintah Kabupaten Dumai antara lain:

1. Keberhasilan Kota Dumai dalam meningkatkan kepemilikan akta lahir anak dan dokumen penduduk lain perlu terus mendapat dukungan. Sosialisasi terkait dengan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan bagi masyarakat di Kota Dumai serta adanya upaya jemput bola dari pemerintah untuk meningkatkan kepemilikan dokumen pendidikan perlu terus ditingkatkan. Upaya jemput bola yang dapat dilakukan misalnya dengan bekerja sama dengan sekolah, PKK, Pengadilan Negeri/Agama, RSUD/RS Swasta/Puskesmas/Klinik Bersalin/Bidan Praktek Mandiri, Rumah Ibadah atau pelayanan dokumen kependudukan melalui mobil keliling.
2. Keakuratan data kependudukan selain bersumber dari pelaporan masyarakat yang tepat juga berasal dari kualitas SDM petugas registrasi yang baik. Untuk itu upaya meningkatkan kualitas SDM petugas registrasi bahkan sampai pada level bawah perlu terus

diupayakan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan mengadakan pelatihan, bimbingan teknis dan kegiatan lain dalam rangka peningkatan kualitas SDM petugas registrasi hingga tingkat kelurahan.

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Profil Perkembangan Kependudukan Kota Dumai ini akan disajikan secara berkala. Pada profil mendatang akan dilakukan berbagai usaha untuk mengajikan data yang lebih akurat dan valid, antara lain dengan memperbaiki sistem yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai. Data yang valid dan akurat juga sangat tergantung pada karakter dan perilaku masyarakat sendiri, sehingga diharapkan masyarakat yang "*Sadar Pentingnya Pemutakhiran Data Penduduk*" dan saat melakukan registrasi mengisi biodata dengan benar dan lengkap serta tidak terlambat melakukan registrasi apabila terjadi peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pindah dan datang.

Kami menyadari bahwa buku Profil Perkembangan Kependudukan ini masih dari sempurna sehingga kritik dan saran untuk perbaikan profil perkembangan kependudukan mendatang baik dari pengguna data maupun dari pemerhati masalah kependudukan sangat kami harapkan.